

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**RISKA YULIANI
NIM. 220207017**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2026**

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI
DIGITAL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Persyaratan Penulisan Skripsi
Dalam Ilmu Pendidikan Biologi

OLEH :

Riska Yuliani
220207034

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Biologi

Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi



Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd
NIP.198204232011012010



Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd
Nip.198212222009041008

**ANALISIS KESIAPAN MAHASISWA PENDIDIKAN BIOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
TERHADAP PELAKSANAAN EVALUASI DIGITAL**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
dalam Ilmu Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

Rabu, 15 Juli 2026
30 Muharam 1447 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Eva Nauli Taib, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198204232011012010


Erna Diana, S.Pd.L., M. Pd.
NIP. 198612292025212002

Penguji I,

Penguji II,


Nurlia Zahara, S.Pd.L., M. Pd.
NIP. 198809212023212029


Eriawati, S.Pd.L., M. Pd.
NIP. 198111262009102003

A R - R A N I R Y

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darusalam Banda Aceh



Prof. Saiful Mujib, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.
NIP. 197101021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Yuliani
Nim : 220207017
Prodi : Pendidikan Biologi
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Jurnal : Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam
Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Pelaksanaan Evaluasi
Digital

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan jurnal ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 4 juli 2026

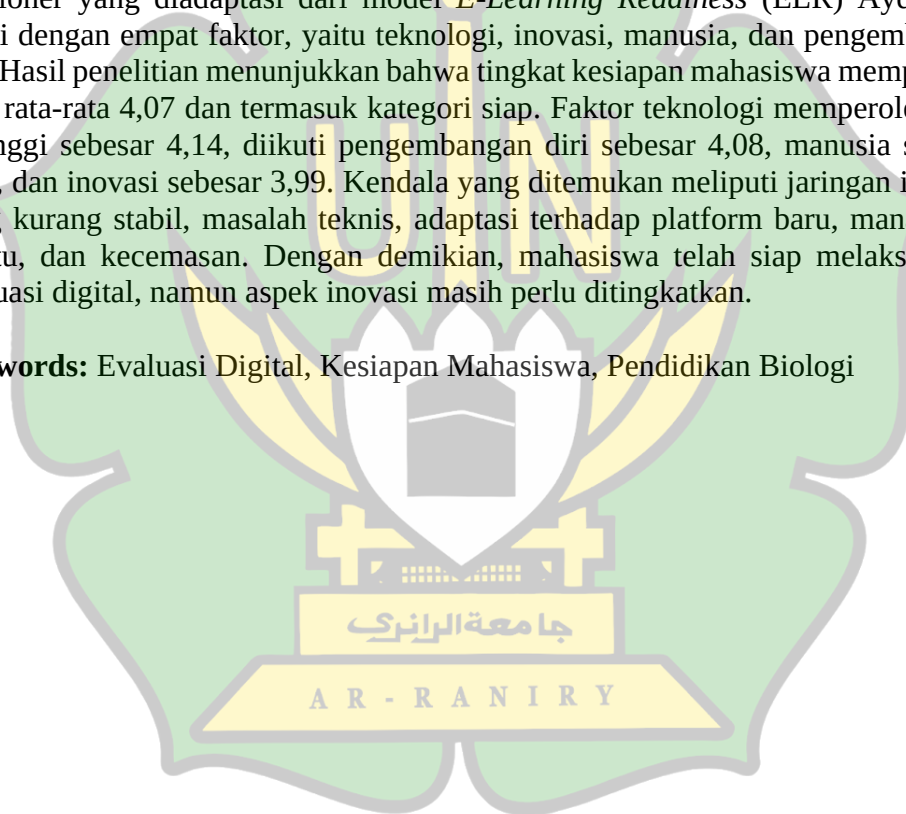


METERAI
TEMPEL
CCDAOX002873566
Riska Yuliani

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi yang mendorong penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran Biologi melalui berbagai platform, seperti Edlink, Google Classroom, dan media digital lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pelaksanaan evaluasi digital serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 243 mahasiswa dengan sampel sebanyak 71 mahasiswa yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari model *E-Learning Readiness* (ELR) Aydin dan Tasci dengan empat faktor, yaitu teknologi, inovasi, manusia, dan pengembangan diri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa memperoleh skor rata-rata 4,07 dan termasuk kategori siap. Faktor teknologi memperoleh skor tertinggi sebesar 4,14, diikuti pengembangan diri sebesar 4,08, manusia sebesar 4,07, dan inovasi sebesar 3,99. Kendala yang ditemukan meliputi jaringan internet yang kurang stabil, masalah teknis, adaptasi terhadap platform baru, manajemen waktu, dan kecemasan. Dengan demikian, mahasiswa telah siap melaksanakan evaluasi digital, namun aspek inovasi masih perlu ditingkatkan.

Keywords: Evaluasi Digital, Kesiapan Mahasiswa, Pendidikan Biologi



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'Alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah dan limpahan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Analisis Kesiapan Mahasiswa Biologi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Praktikum Digital”*. Penulisan proposal ini bertujuan untuk melengkapi dan memenuhi syarat kelengkapann akademik dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa risalah islam bagi seluruh umat manusia dalam memperbaiki iman dan akhlak.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kesulitan dan hambatan mulai dari pengumpulan literatul, maupun proses penulisan. Namun dengan penuh semangat dan kerja keras serta ketekunan sebagai mahasiswa, Alhamdulillah akhirnya proposal ini dapat terselesaikan. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah membantu, memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Safrul Muluk, M.A., M.Ed., Ph. D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Trabiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Ibu Eva Nauli Taib, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang telah banyak membantu, meluangkan waktu, dan membimbing kepada penulis.
4. Ibu Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd dan Ibu Nafisah Hanim, S. Pd, M.Pd selaku validator yang telah memberikan saran dan masukan dan arahan selama Proses

validasi.

5. Seluruh dosen program Studi Pendidikan Biologi yang telah memberikan ilmu serta motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Pendidikan Biologi
6. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Biologi angkatan 22 maupun bukan yang selalu memberi dukungan, semangat dan membantu penulis dalam menyelesaikan proposal.

Ucapan terimakasih yang teristimewa ananda sampaikan kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Rabuyan dan ibunda Sa'adiyah yang selalu memberi dukungan dan motivasi yang tak terhingga kepada penulis hingga saat ini. Terimakasih kepada ayah asuh tercinta alm Drs. H. Umar Ali Aziz, MA. Beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan menyusun skripsi ini, Tetapi beliau akan selalu menjadi panutan sumber semangat dan sumber inspirasi yang tak pernah tergantikan bagi penulis. Teruntuk ibu asuh tercinta Dra. Irawati terimakasih selalu memberi motivasi, dukungan dan doa disetiap langkah penulis hingga sampai saat ini. Semoga Allah senantiasa memberikan kesehatan, keselamatan dan kebahagiaan untuk ibu asuh. Dan terimakasih untuk abang dan kakak penulis yang sudah selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna semoga skripsi ini dapat berguna dan bermafaat bagi penulis dan pembacanya.

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 12 November 2025

Riska Yuliani

DAFTAR ISI

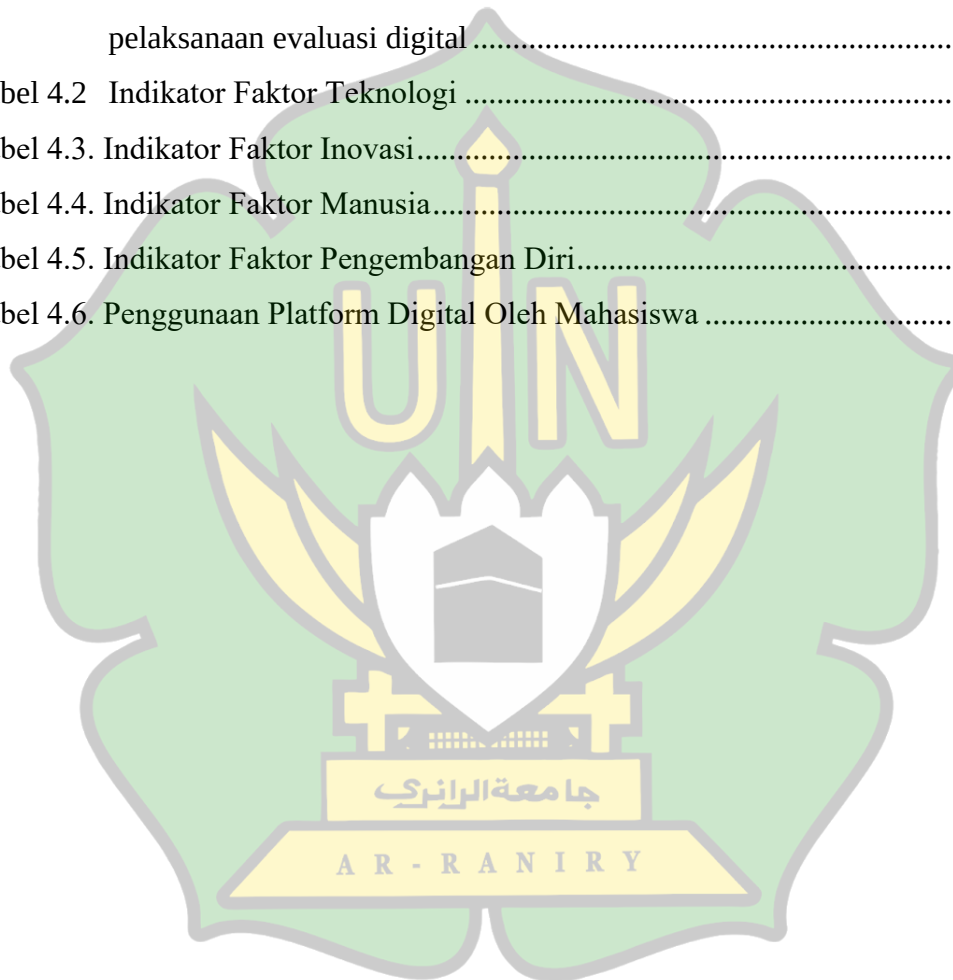
LEMBAR HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional	5
F. Kajian Terdahulu	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Pengertian Analisis.....	11
B. Pengertian Kesiapan	12
C. Faktor-faktor Kesiapan.....	14
D. Evaluasi Digital.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis Penelitian.....	20
B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian.....	20
C. Tempat dan Waktu	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Hasil Penelitian	29
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan digital mahasiswa Biologi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital	29
2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital.....	34
B. Pembahasan	35
1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terhadap pelaksanaan evaluasi digital.....	35
2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital	37
BAB V PENUTUPAN.....	40
A. Kesimpulan	40

B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Angkatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi	21
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrument Kesiapan Mahasiswa dalam Evaluasi Digital Adaptasi dari ELR Aydin & Tasci	23
Tabel 3.3	Rentang Nilai dan Kategori Model ELR Aydin & Tasci.....	26
Tabel 4.1	Faktor Kesiapan Mahasiswa Pendidikan biologi terhadap pelaksanaan evaluasi digital	29
Tabel 4.2	Indikator Faktor Teknologi	30
Tabel 4.3.	Indikator Faktor Inovasi.....	31
Tabel 4.4.	Indikator Faktor Manusia.....	32
Tabel 4.5.	Indikator Faktor Pengembangan Diri.....	33
Tabel 4.6.	Penggunaan Platform Digital Oleh Mahasiswa	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Evaluasi Digital.34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Biologi merupakan Studi yang mempelajari tentang kehidupan, termasuk di dalamnya mempelajari tentang makhluk hidup, hubungan antar makhluk hidup, dan juga hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Hubungan tumbuhan, hewan manusia dan mikroorganisme. Biologi juga diartikan sebagai pengalaman untuk memahami konsep dan proses sains.¹

Pembelajaran biologi dilakukan dalam dua metode yaitu secara luring dan secara daring. Proses pembelajaran secara daring dilakukan dengan media digital. Pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapps Group, Google For Education (Google Form, Google Classroom, Google Meet), You Tube* dan *Zoom Meeting*.² Dalam menghadapi proses pembelajaran secara digital memerlukan kesiapan mahasiswa atau pelajar Sehingga diperlukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

Evaluasi pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kesiapan mahasiswa. Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi evaluasi berbasis digital menjadi aspek penting dalam proses pembelajaran. Kesiapan ini tidak hanya mencakup kemampuan dalam mengoperasikan perangkat teknologi tetapi juga teknis yang diperlukan untuk mengikuti evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengukur pencapaian pembelajaran serta umpan balik kepada peserta didik untuk menginformasikan perbaikan dalam proses belajar. Evaluasi memberikan informasi gambaran jelas tentang kemampuan dan kelemahan peserta didik dalam menguasai materi.³

¹ Talitha Ikhtiara, dkk, Analisis implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran biologi di sekolah urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP*, vol 3, no.3, (2022). 216-224

² Aji permana putra dan hema malini. "Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Saat Dan Pasca Pandemi Covid-19. Intersections, *Jurnal Pendidikan matematika dan matematika* vol. 7 No.1, (2022), 39–47. DOI: <https://doi.org/10.47200/intersections.v7i1.1138>

³ Muhammad Habibi Rangkuti, Meyniar Albina, Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *QOSIM: Jurnal*

Kesiapan sering disebut readiness. Menurut Karwono dan Mularsih mengemukakan bahwa kesiapan atau radiness kondisi individu yang memungkinkan mereka untuk belajar. Indikator kesiapan belajar yaitu kondisi fisik, kondisi emosional, motivasi dan pengetahuan.⁴ Kesiapan mahasiswa dalam menghadapi evaluasi berbasis digital menjadi salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran. Kemampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan sistem evaluasi digital sesuai dengan perkembangan teknologi. Mahasiswa menunjukkan kemampuan beradaptasi yang baik terhadap penggunaan sistem evaluasi berbasis digital seperti *Android Based-Test*.⁵ Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong Pendidikan tinggi untuk melakukan transformasi digital salah satunya melalui penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital.

Evaluasi digital seperti penggunaan *Learning Managemen System* (LMS), *Google Classroom* dan aplikasi evaluasi lainnya memberi kemudahan dalam mengolah nilai. Penerapan teknologi digital dalam penilaian mempermudah pengolahan data hasil belajar. Guru biasanya melakukan penilaian secara manual kini dapat menggunakan aplikasi evaluasi yang lebih cepat dan akurat.⁶ Implementasi evaluasi digital tetap membutuhkan kesiapan mahasiswa agar proses penilaian berjalan optimal.

Implementasi evaluasi digital tidak hanya memerlukan dukungan teknologi, tetapi juga kesiapan individu dalam menghadapinya. Pelaksanaan evaluasi digital terkadang menghadapi kendala seperti keterbatasan perangkat, rendahnya pemahaman penggunaan aplikasi evaluasi serta faktor psikologis seperti kecemasan Ketika menghadapi ujian berbasis teknologi. Masih banyak mahasiswa belum terbiasa. melakukan evaluasi melalui perangkat digital

Pendidikan Sosial & Humaniora, vol.3, No.1, (2025), 358-366. **DOI:**
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i1.829>

⁴Karwono & Mularsih, Heni, *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, Depok: Rajawali Pers, 2017

⁵Satibi, Ahmad. "Tahapan desain tes berbasis android pada program studi pendidikan kelautan dan perikanan." *Jurnal Kemaritiman: Jurnal Maritim Indonesia* 1.2 (2020): 101-112

⁶ Y oseph Sudarso, dkk. "Peran Evaluasi dalam Meningkatkan Standar Pendidikan di Era Digital." *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Katolik* 2.3 (2025): 63-78. **DOI:**
<https://doi.org/10.61132/sabar.v2i3.1057>

terutama pada mata kuliah yang banyak menggunakan metode konvensional. Hal ini menunjukkan kesiapan mahasiswa belum merata dan perlu di analisis.

Berdasarkan hasil observasi pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pelaksanaan evaluasi pembelajaran sudah mulai di terapkan evaluasi digital pada hampir semua mata kuliah, evaluasi pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi Edlink untuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir atau UAS. mahasiswa menjawab soal ujian tengah semester dan uas menggunakan aplikasi edlink setelah mahasiswa selesai mengerjakan ujian maka nilai akan otomatis keluar dan dapat di lihat langsung oleh mahasiswa.

Hasil laporan penelitian puslitpen yang di lakukan kemampuan digital mahasiswa dalam menghadapi evaluasi digital di FTK UIN Ar-Raniry, secara keseluruhan mahasiswa menunjukan tingkat kemampuan digital yang baik dengan skor rata-rata mencapai 3,89. Kemampuan tertinggi tercermin dari kemampuan untuk mengikuti ujian online yang memiliki skor rata-rata 4,07, diikuti oleh keterampilan dalam menggunakan *Google Forms* yang mencatat skor 4,05, serta kemampuan dalam mengunggah dan mengunduh file tugas yang mendapatkan skor 3,98, semuanya berada dalam kategori baik.

Kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan *Learning Management System* (LMS) seperti *Edlink* dan *Google Classroom* mendapat skor 3,95, sedangkan keterampilan dalam menggunakan *video conference* tercatat 3,89, yang juga masuk dalam kategori baik. Namun untuk aspek *troubleshooting* dasar, mahasiswa hanya memperoleh skor rata-rata sebesar 3,40 yang tergolong cukup, menunjukkan bahwa kemampuan mereka dalam menangani masalah teknis dasar masih memerlukan peningkatan, meskipun secara umum kemampuan digital mahasiswa dalam evaluasi digital sudah tergolong baik.⁷

Penelitian oleh Dewi, menegaskan bahwa mahasiswa Pendidikan Biologi memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran online, dengan skor rata-rata 4,1-4,9, menunjukan ketertarikan dalam mengikuti proses

⁷Eva Nauli Taib *Laporan PPIPKM Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2025*

pembelajaran berbasis digital yang menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran sehingga penyelenggaraan evaluasi digital dapat diterima secara positif.⁸ Penelitian lain menunjukkan bahwa kesiapan tersebut tidak selalu merata. Penelitian oleh Afkarin, dkk. Evaluasi pembelajaran menuntut penguasaan teknologi, kemampuan memahami instruksi digital, serta keterampilan dalam mengoperasikan media evaluasi. Ketidak mampuan dalam memahami instrument atau keterbatasan perangkat dapat menjadi hambatan dalam pelaksanaan evaluasi digital.⁹

Penelitian oleh Anisah terkait pemafaatan media digital dalam pembelajaran biologi menunjukkan bahwa mahasiswa masih menghadapi kendalaseperti akses jaringan internet, kurangnya perangkat memadai, serta kemampuan teknis yang berbeda-beda.¹⁰ Hal ini menunjukan bahwa kesiapan mahasiswa bukan hanya masalah persepsi tetapi juga aspek fasilitas, keterampilan, dan pengalaman menggunakan teknologi. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji mengenai **Analisis kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Pelaksanaan Evaluasi digital.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terhadap pelaksanaan evaluasi digital mahasiswa?
2. Bagaimana tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan

⁸Ratih Komala Dewi. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Sains (PSEJ)*,1,3 (2021). 144-148. DOI: <https://doi.org/10.30631/psej.v1i3.915>

⁹Safia Dini Afkarin, Relsas Yogica, Ardi. Kesiapan Peserta Didik pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, vol.17, No.1, (2022). DOI: <http://dx.doi.org/10.30870/biodidaktika.v17i1.16101>

¹⁰Anisah, dkk Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(02), (2025). 467-481

Biologi terhadap pelaksanaan evaluasi digital?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan terhadap pelaksanaan evaluasi digital mahasiswa.
2. Untuk menganalisis kesiapan mahasiswa Biologi terhadap pelaksanaan evaluasi digital.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian tentang kesiapan mahasiswa di era digital, khususnya dalam konteks evaluasi pembelajaran
2. Menjadi referensi tambahan bagi penelitian-penelitian selanjutnya terkait literasi digital dan evaluasi pendidikan tinggi.

Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa: Memberikan gambaran mengenai kondisi kesiapan mereka, sehingga dapat menjadi refleksi untuk meningkatkan kemampuan menghadapi evaluasi digital.
2. Bagi Dosen Progam studi Biologi: Memberikan masukan dalam merancang evaluasi pembelajaran berbasis digital yang sesuai dengan tingkat kesiapan mahasiswa.
3. Bagi Perguruan Tinggi: Memberikan data empiris untuk perbaikan kebijakan dalam mendukung pelaksanaan evaluasi digital yang efektif dan merata.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki beberapa definisi operasional untuk memudahkan uraian berikutnya:

1. Pengertian Analisis

Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi

masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.¹¹ Dari pernyataan di atas dapat di simpulkan bahwa analisis suatu kegiatan berfikir, mengolah, mengelompokan dan menginterpretasikan data yang diperoleh untuk menguraikan suatu permasalahan.

2. **Kesiapan**

kesiapan belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan terkait dengan kondisi awal mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan dan pada saat melakukan pembelajaran baik itu didalam kelas ataupun secara online. Mahasiswa akan mengikuti perkuliahan dengan baik jika didalam dirinya memiliki kesiapan untuk mempelajari sesuatu yang baru. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang atau individu untuk menanggapi dan mempraktekan suatu kegiatan yang mana sikap tersebut memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan disiapkan selama mengikuti kegiatan tersebut.¹² kesiapan yang di maksud dalam penelitan ini yaitu kesiapan menurut model ELR yang dikembangkan oleh Aydin dan Tasci. Model ini membagi kategori kesiapan menjadi empat faktor kesiapan, yaitu:¹³ Faktor manusia, teknologi, pengembangan diri, inovasi.

3. **Teori Kesiapan Digital**

Terdapat beberapa model ELR yang dapat digunakan untuk mengukur kesiapan tersebut, salah satunya adalah model ELR yang dikembangkan oleh Aydin dan Tasci. Model ini membagi kategori kesiapan menjadi empat faktor kesiapan, yaitu:¹⁴ Faktor manusia, teknologi, pengembangan diri, inovasi.

¹¹Septiani, Yuni, Edo Aribbe, and Risnal Diansyah. "Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru)." *Jurnal Teknologi Dan Open Source* 3.1 (2020): 131-143. DOI: <https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>

¹²Lutfiyah Firdaus, Dwi Ratna Sari, dan Kartini. "Analisis Kesiapan Mahasiswa pada Transisi pembelajaran Daring Menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Covid-19. *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (1), 279–284." 2023, DOI: <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1439>

¹³Aydin dan Tasci dalam Hidayat, Pengukuran Kesiapan Penerapan E-Learning di Kelas Bakat Istimewa Olahraga SMA Muhammadiyah 1 Klaten, The 9th University Research Colloquium 2019

¹⁴Aydin dan Tasci dalam Hidayat, Pengukuran Kesiapan Penerapan E-Learning di Kelas Bakat Istimewa Olahraga SMA Muhammadiyah 1 Klaten, The 9th University Research Colloquium 2019

2. Evaluasi Digital

Evaluasi digital adalah bentuk penilaian hasil belajar yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik melalui platform digital. Seluruh proses penilaian atau evaluasi digital seperti penyusunan soal, pelaksanaan tes, hingga pengolahan hasil dilakukan secara elektronik. Evaluasi pembelajaran digital menggunakan teknologi digital seperti LSM, *Google Form*, *Google Classroom* serta platform evaluasi digital lainnya. Evaluasi digital menyimpan berbagai data pribadi siswa, mulai dari identitas, hasil ujian, hingga rekam aktivitas belajar. Sistem digital biasanya sangat berisiko terhadap keamanan, terutama jika platform yang digunakan tidak memiliki perlindungan data yang memadai.¹⁵

Sistem evaluasi tes berbasis computer mendukung penyelenggaraan ujian. Tes berbasis computer memiliki kelebihan dibandingkan dengan tes konvensional atau tes yang menggunakan kertas, lembar jawaban dan penyampai butir soal menggunakan computer.¹⁶ Evaluasi digital yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu proses penilaian hasil belajar yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media utama dalam pelaksanaannya.

F. Kajian Terdahulu

Penelitian mengenai kesiapan dan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan evaluasi telah banyak dilakukan baik pada jenjang sekolah maupun perguruan tinggi. Beberapa penelitian membahas kesiapan peserta didik dalam pembelajaran daring, persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online, penggunaan tes berbasis digital, hingga kesiapan dalam penerapan *e-learning*. Penelitian-penelitian tersebut menjadi bahan

¹⁵Anisah, dkk "Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.02 (2025): 467-481

¹⁶Trisa Nur Wakhidah, and Sifak Indana. "Validitas dan Reliabilitas Tes Elektronik (E-Test) Materi Ekosistem untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi BioEdu* 10.1 (2021): 171-176. DOI: <https://doi.org/10.26740/bioedu.v10n1.p171-176>

pertimbangan dalam penelitian ini karena memiliki keterkaitan dengan kesiapan pengguna, pemanfaatan teknologi, dan pelaksanaan evaluasi berbasis digital.

Penelitian yang dilakukan oleh Afkarin dkk dengan judul Kesiapan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran IPA/Biologi Di SMP Negeri 13 Padang. Penelitian ini membahas kesiapan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring pada mata pembelajaran IPA/Biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan pesertadidik berada pada kategori siap dengan rata-rata 69%, yang ditinjau dari aspek kesiapan diri, fasilitas, konektivitas, dukungan orang tua, dan referensi belajar.¹⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dengan judul Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Belajar Biologi. Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran online pada mata kuliah yang berkaitan dengan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berada pada kategori sangat baik terhadap pembelajaran online dengan skor rata-rata berada pada rentang 4,1-4,9. Hasil tersebut menunjukan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman dan tanggapan yang baik terhadap penggunaan teknologi dalam kegiatan akademik.¹⁸

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Nugraha dengan judul Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Alat Evaluasi Berbasis Digital. Penelitian ini mengkaji kemampuan mahasiswa calon guru dalam mengembangkan alat evaluasi berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu memilih dan menggunakan platform digital seperti *Google Form*, *Quizizz*, *Kahoot* yang mudah diakses serta relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan dalam pengembangan indikator, pemilihan kata kerja operasional

¹⁷Safia Dini Afkarin, Relsas Yogica , Ardi "Kesiapan Peserta Didik pada Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran IPA/Biologi di SMP Negeri 13 Padang." *Biodidaktika: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 17.1 (2022).

¹⁸Dewi, Ratih Komala. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran BIOLOGI." *Physics and Science Education Journal (PSEJ)* (2021): 144-148. Doi: <https://doi.org/10.30631/psej.v1i3.915>

(KKO), dan penyusunan alat evaluasi untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi.¹⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Anisah dkk dengan judul *Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Penelitian tersebut membahas penggunaan media digital dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media evaluasi digital mampu meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar peserta didik melalui evaluasi yang lebih interaktif dan personal. Meskipun demikian, penelitian ini juga menyoroti adanya kendala berupa kesenjangan akses teknologi, keterbatasan kompetensi digital pendidik, serta infrastruktur yang belum merata.²⁰

Penelitian oleh Fajar dkk dengan judul *An Internal Analysis of E-Learning Implementation Readiness: Present Evaluation and Future Planing*. Penelitian ini menganalisis kesiapan penerapan e-learning pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Fajar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan dosen dan mahasiswa sebanyak 185 responden. Pengukuran dilakukan menggunakan empat faktor dalam model ELR Aydin dan Tasci. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kesiapan mahasiswa sebesar 3,40 sedangkan skor dosen sebesar 3,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesiapan membutuhkan beberapa perbaikan.²¹

¹⁹Aries Setia Nugraha. "Analisis Kemampuan Mahasiswa dalam Mengembangkan Alat Evaluasi berbasis Digital Literasi Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah 13.1 2023

²⁰Anisah, dkk. "Analisis efektivitas penggunaan media digital dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10.02 (2025): 467-481

²¹Ana Rosida Fajar, dkk, "An Internal Analysis of E-Learning Implementation Readiness: Present Evaluation and Future Planing" *Jurnal of Ultimete Research and Trends in education*, Vol.3, No.1, (2021)

Penelitian selanjutnya oleh Marpaung, dkk dengan judul Mengukur Kesiapan Implementasi E-Learning Menggunakan Model E-Learning Readiness. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan model ELR Aydin dan Tasci yang mencakup empat faktor. Penelitian melibatkan 92 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan e-learning mahasiswa berada pada indeks level 3 dengan kategori ready but needs a few improvement, yang berarti mahasiswa berada pada kondisi siap tetapi masih membutuhkan beberapa perbaikan.²²



²² Muhammad Alfikar Marpung, dkk, "Mengukur Kesiapan Implementasi E-Learning Menggunakan Model E-Learning Readiness", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol.3, No.5, (2021)

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Analisis

Analisis merupakan proses menguraikan suatu objek, peristiwa, atau permasalahan ke dalam bagian-bagian yang lebih kecil sehingga hubungan antar bagian dapat dipahami secara menyeluruh. Melalui proses ini seseorang dapat mengenali karakteristik suatu masalah, memahami keterkaitan antarunsurnya, serta menarik kesimpulan berdasarkan data atau fakta yang diperoleh. Oleh karena itu, analisis tidak hanya digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan, tetapi juga menjadi dasar dalam memahami dan menyelesaikan suatu permasalahan.

Istilah analisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBB) analisis diartikan sebagai proses menelaah suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pengertian tersebut menunjukkan bahwa analisis merupakan proses berpikir yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu objek atau fenomena.

Menurut Septiani et al, menjelaskan bahwa analisis suatu kegiatan berpikir yang bertujuan menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian kecil guna memahami tanda, hubungan, fungsi tiap unsur secara menyeluruh, dengan demikian suatu fenomena dapat dipahami secara lebih objektif dan menghasilkan informasi yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.²³

Nurhasanah juga mengatakan bahwa analisis Adalah suatu prosese mengidentifikasi, mengelompokan untuk menemukan solusi dari suatu permasalahan.²⁴ Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu kejadian atau perbuatan untuk mendapat kan fakta yang tepat.²⁵ Berdasarkan beberapa

²³Yuni Septiani., Edo Aribbe., & Risnal Diansyah, “Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrahman Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Servqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrahman Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, vol 3. No.1,(2020)

²⁴Ana Nurhasanah, dkk, Analisis Kurikulum 2013, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Vol.7, No.2,2021

²⁵Zakky, Pengertian Analisis Menurut Para Ahli dan secara Umum(Lengkap) diakses dari

pendapat dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, mengelompokkan, serta menginterpretasikan, dan menfevaluasi data sehingga diperoleh informasi yang jelas mengenai suatu fenomena, dalam penelitian ini analisis digunakan untuk menggambarkan tingkat kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

B. Pengertian Kesiapan

Kesiapan merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah memiliki kemampuan, pengetahuan, keterampilan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu kegiatan. Dalam proses pembelajaran, kesiapan menjadi salah satu faktor penting karena mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menerima, memahami dan melaksanakan kegiatan belajar secara optimal. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesiapan berasal dari kata "siap" yang artinya sesuatu yang sudah disiapkan sehingga langsung bisa digunakan.

Slameto menjelaskan bahwa kesiapan adalah keseluruhan kondisi individu yang membuat seseorang siap merespon suatu situasi kondisi tersebut meliputi aspek fisik, mental, emosional, kebutuhan, serta pengetahuan yang saling berkaitan.²⁶ Dengan kata lain seseorang akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran apabila telah memiliki kesiapan yang memadai sebelum kegiatan belajar berlangsung.

Karwono menyatakan bahwa kesiapan (*readiness*) merupakan kondisi individu yang memungkinkan seseorang untuk belajar. Kesiapan tersebut ditunjukkan melalui kondisi fisik yang baik, kestabilan emosional, motivasi belajar, serta pengetahuan awal yang dimiliki. Keempat aspek tersebut saling mendukung sehingga peserta didik mampu mengikuti proses pembelajaran

<https://www.zonareferensi.com/diakses> tanggal 12 november 2020

²⁶Nurul Hidayah, "Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional", Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, Vol. 5, No. 1, (2018).

secara lebih efektif.²⁷

Dalyono menjelaskan bahwa kesiapan merupakan salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar. Menurutnya kesiapan dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kesehatan, minat, motivasi, dan kemampuan individu, serta faktor eksternal yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Apabila Faktor-faktor tersebut terpenuhi, proses belajar akan berlangsung lebih baik karena peserta didik berada dalam kondisi yang siap untuk menerima pembelajaran.²⁸ Dalam konteks pendidikan tinggi kesiapan mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan akademik, tetapi juga mencakup kemampuan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Firdaus menyatakan bahwa kesiapan mahasiswa pada pembelajaran digital merupakan kondisi yang ditandai dengan kemampuan menggunakan teknologi, kesiapan mental dalam menerima perubahan, serta motivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki kesiapan tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi terhadap perubahan sistem pembelajaran maupun evaluasi yang memanfaatkan teknologi digital, sebaliknya kesiapan yang rendah dapat menjadi salah satu penyebab munculnya kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran berbasis teknologi.²⁹

Pendapat lain menyebutkan bahwa kesiapan merupakan kondisi sebelum melakukan kegiatan.³⁰ Landasan mengenai pentingnya kesiapan dapat ditemukan dalam firman Allah Swt. Pada QS. Al Hasyr ayat 18 ayat ini menjelaskan bahwa setiap orang beriman diperintahkan untuk mempersiapkan diri terhadap masa depan.

هَٰذَا الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَلَتَنْتَظِرُوا نَفْسُ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah

²⁷ Karwono dan Murlasih.H, Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar, (depok: Rajawali Pres, 2017)

²⁸ Dalyono, Psikologi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

²⁹ Lutfiya Firdaus, dkk, Analisa Kesiapan Mahasiswa pada Transisi Pembelajaran Daring Menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Covid-19, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.6, No.1, (2023)

³⁰ Mohamad Muspawi, dan Ayu Lestari, "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja", Jurnal Literasiologi, Vol. 4, No. 1, (2020),

dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (QS. Al- Hasyr [59]:18).

Ayat tersebut mengandung perintah kepada setiap muslim untuk melakukan intropeksi (muhasabah) sekaligus mempersiapkan diri dalam menghadapi masa depan. Menurut M. Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah frasa “wal tanzhur nafsun ma qaddamat lighad” menunjukkan bahwa setiap manusia diperintahkan untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan serta merencanakan tindakan terbaik untuk menghadapi masa yang akan datang.³¹ Persiapan yang di maksud tidak hanya berkaitan dengan kehidupan akhirat, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan di dunia, termasuk dalam pendidikan.

Dalam konteks penelitian saya, ayat ini menjadi landasan penting bahwa mahasiswa perlu memiliki kesiapan, termasuk kesiapan dalam menghadapi evaluasi pembelajaran berbasis digital. Berdasarkan pernyataan dari beberapa pendapat maka Kesiapan (*readiness*) adalah kondisi awal seseorang yang menunjukkan kemampuan, kemauan dan kesiapan mental untuk melakukan aktivitas tertentu, dalam pembelajaran digital kesiapan mencakup kesiapan kognitif (pengetahuan), kesiapan efektif (sikap).

C. Faktor-faktor Kesiapan

Kesiapan seseorang dalam mengikuti suatu kegiatan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Dalam konteks pembelajaran kesiapan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan akademik, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi fisik, psikologis, lingkungan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan. Faktor-faktor tersebut akan menentukan sejauh mana seseorang mampu menerima, memahami, dan melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran secara optimal.

Menurut Dalyono, faktor yang mempengaruhi kesiapan dapat

³¹ Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah, (Jakarta: Lentera Hati, 2002)

dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dari peserta meliputi kesehatan, kemampuan, serta motivasi yang ada dalam diri seseorang. Faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan dan masyarakat.³²

Menurut Djamarah, kesiapan belajar dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu kesiapan psikis, kesiapan materi dan kesiapan fisik jika ketiga aspek tersebut terpenuhi maka peserta didik akan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran dan hasil belajar yang lebih baik.³³ Keberhasilan siswa melakukan kesiapan sebelum mengikuti pembelajaran dapat menentukan keberhasilan siswa dalam belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar ditentukan oleh kesiapan yang dimiliki peserta didik dalam pembelajaran, jika kesiapan baik maka pembelajaran dapat diikuti dengan mudah dan dapat menyerap pembelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini mengadopsi Theory (E-Learning Readiness) ELR yang bisa digunakan untuk mengukur kesiapan diantaranya model ELR yang dikembangkan oleh Aydin dan Tasci. Model ini membagi kesiapan menjadi empat faktor yaitu:³⁴

1. Faktor manusia,

Faktor manusia faktor yang mempertimbangkan karakteristik dari sumber daya manusia. Faktor sumber daya manusia mencakup sumber daya manusia yang berpengalaman, individu yang menjadi penggerak penerapan *e-learning*. Pihak yang menyediakan layanan *e-learning*, serta kemampuan setiap orang dalam memanfaatkan dan mempelajari teknologi, dalam konteks evaluasi digital faktor manusia tidak hanya berhubungan dengan kemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga mencakup rasa percaya diri, kenyamanan, dan kemauan untuk menggunakan teknologi dalam proses evaluasi. Mahasiswa yang memiliki

³²Dalyono M., Psikologi Pendidikan, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm.113

³³Rahman, Muhammad Auliya, Jeckson Siahaan, dan Mukhtar Haris. "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMAN 1 Wawo." *Praktek Pendidikan Kimia 7.2* (2024):

³⁴Bambang Warsuta, dkk, Pengukuran Tingkat Kesiapan Impelmentasi E-Learning di Politeknik Negeri Jakarta, *Jurnal Teknologi Terpadu*, Vol.7, No.2, (2021)

pengalaman menggunakan perangkat dan aplikasi digital umumnya lebih mudah beradaptasi dengan sistem evaluasi berbasis teknologi.

2. Faktor teknologi,

Faktor teknologi berkaitan dengan ketersediaan sarana dan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi serta mempertimbangkan cara untuk memaksimalkan penerapan inovasi teknologi yang menyediakan akses computer dan internet, kemampuan menggunakan computer dan internet dalam menggunakan teknologi. Ketersediaan teknologi menjadi syarat penting dalam pelaksanaan evaluasi berbasis digital, selain itu kemampuan menggunakan teknologi juga menjadi bagian penting karena menentukan kemudahan bagi mahasiswa mengikuti evaluasi yang dilakukan secara daring.

3. Faktor pengembangan diri

Faktor pengembangan diri berhubungan dengan kematangan seseorang. Faktor ini mencakup kemampuan individu dalam mengatur waktu, kedisiplinan, tanggung jawab serta keyakinan terhadap pentingnya peningkatan kompetensi diri. Mahasiswa yang memiliki manajemen waktu yang baik akan lebih mudah menyesuaikan diri dengan sistem evaluasi digital, serta kesadaran untuk meningkatkan kemampuan diri menjadi bagian penting dalam menghadapi perkembangan teknologi yang terus berubah.

4. Faktor inovasi

Faktor inovasi berkaitan dengan kemampuan individu dalam menerima dan beradaptasi terhadap perubahan serta yang menilai sejauh mana sumber daya manusia dalam mengadopsi suatu inovasi baru. Faktor ini mencakup berbagai hambatan dalam elearning, serta sikap terbuka terhadap hadirnya inovasi di bidang elearning. Mahasiswa yang memiliki sikap terbuka terhadap inovasi cenderung lebih mudah menerima perubahan dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Faktor ELR Lainnya dikembangkan beberapa faktor diantaranya faktor teknologi meliputi aspek kompetensi, pengetahuan, dan akses teknologi, dan faktor sumber daya manusia yang di bentuk oleh aspek strategi, motiasi, dan kebijakan³⁵

D. Evaluasi Digital

Evaluasi digital merupakan proses penilaian hasil belajar yang memanfaatkan teknologi digital sebagai media utama dalam pelaksanaan. Evaluasi ini dilakukan dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, maupun telpon pintar yang terhubung dengan internet. Melalui evaluasi digital dosen dapat menyusun, mengelola dan menilai evaluasi secara lebih efektif oleh karena itu evaluasi tidak hanya berfungsi untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga menjadi dasar dalam menentukan efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Arikunto menjelaskan bahwa evaluasi adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu program Pendidikan.³⁶ Informasi yang diperoleh dari hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik, menilai efektivitas pembelajaran, serta menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran pada masa yang akan datang. Menurut Sari, evaluasi berlandaskan ada tidaknya proses pertimbangan dari pertimbangan inilah dapat di tentukan nilai yang sedang di evaluasi.³⁷

Menurut Anisa evaluasi digital merupakan bentuk evaluasi yang memanfaatkan media digital untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Penggunaan teknologi dalam proses evaluasi memungkinkan penyelenggaraan penilaian yang lebih efektif, fleksibel, dan mampu memberikan umpan balik secara lebih cepat dibandingkan evaluasi konvensional.³⁸ Oleh

³⁵Al- Whaaidhoh, Sedyono, Hartono, Analisis Faktor Elearning Readiness dengan Menggunakan Principal Component Analysis, Jurnal Sistem Informasi Bisnis, Vol.1,2020

³⁶Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

³⁷Rinda Sari dan Meyniar Albina, Konsep Dasar Penilaian dan Evaluasi Dalam Pembelajaran, Jurnal Pendidikan, Vol.1, No.1, 2024.

³⁸ Anisa, dkk, Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Evaluasi Pembelajaran di sekolah dasar, Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar, Vol.10, No.2 (2025)

karena itu evaluasi dapat dipahami sebagai proses pemberian penilaian terhadap objek yang dievaluasi. Proses tersebut harus berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan baik berasal dari penilai maupun dari luar penilai, sehingga evaluasi dapat diartikan sebagai suatu proses bukan sebuah hasil akhir.

Evaluasi mendorong peserta didik agar belajar lebih tekun, agar menjadi motivasi bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dibutuhkan pengajar yang bukan hanya terampil dalam mengajar, tetapi juga mahir dalam evaluasi. Kegiatan evaluasi bagian dari program pembelajaran, yang perlu dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya berfokus pada penilaian hasil belajar tetapi juga penilaian terhadap input, output, serta mutu proses pembelajaran. Evaluasi yang menggunakan perangkat lunak disebut evaluasi digital. Evaluasi digital merupakan proses penilaian hasil belajar yang memanfaatkan perangkat digital seperti komputer, aplikasi tes, LMS, atau perangkat mobile. Menurut Mahardika penggunaan platform digital seperti Quizizz mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran evaluasi pembelajaran menjadi lebih praktis sehingga dapat menunjang penerapan evaluasi digital dalam proses pembelajaran.³⁹

Evaluasi digital merupakan bagian integral dari pembelajaran berbasis teknologi yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik secara efektif, objektif, dan praktis dengan memanfaatkan perangkat serta platform digital. Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan, pelaksanaan evaluasi pembelajaran juga dituntut untuk beradaptasi ke arah digital agar selaras dengan karakteristik peserta didik di era teknologi. Evaluasi digital tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui umpan balik yang cepat dan akurat.

Penerapan evaluasi digital memberikan berbagai kemudahan dibandingkan evaluasi konvensional, di antaranya koreksi jawaban secara otomatis, pengaturan waktu yang sistematis, penyediaan bank soal digital, serta

³⁹Mahardika, Andi Ichsan, et al. "Pelatihan pengembangan evaluasi pembelajaran digital menggunakan quizizz bagi guru di kota Banjarmasin." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 3.1 (2023)

penyajian hasil evaluasi yang lebih objektif dan transparan. Melalui sistem digital, proses evaluasi dapat dilakukan secara sinkron maupun nonsinkron, sehingga memungkinkan pelaksanaan evaluasi yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini menjadikan evaluasi digital lebih efisien dalam mendukung pembelajaran daring.

Salah satu bentuk evaluasi digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran adalah pemanfaatan aplikasi berbasis daring seperti *Quizizz*. Aplikasi ini memungkinkan pendidik untuk mengembangkan berbagai bentuk instrumen evaluasi, seperti pilihan ganda, esai, mencocokkan jawaban, serta bentuk soal interaktif lainnya. Penggunaan *Quizizz* dalam evaluasi pembelajaran dinilai mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik karena tampilan yang menarik dan interaktif, sekaligus membantu pendidik dalam melaksanakan evaluasi secara objektif dan praktis. Selain meningkatkan efektivitas evaluasi, evaluasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital pendidik.⁴⁰

Kemampuan pendidik dalam merancang dan mengimplementasikan evaluasi digital mencerminkan penguasaan kompetensi teknologi pedagogik yang dibutuhkan di era pendidikan modern. Evaluasi digital mendorong pendidik untuk lebih inovatif dalam menyusun instrumen penilaian serta menyesuaikannya dengan karakteristik pembelajaran berbasis teknologi. Berdasarkan Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi digital merupakan proses penilaian hasil belajar yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama dalam pelaksanaannya.

⁴⁰ Mahardika,dkk, Pelatihan Penggunaan Evaluasi Pembelajaran Digital Menggunakan Quizizz Bagi Guru do Kota Banjarmasin, Jurnal Abdimas Prakasa Dakara,Vol.3, No.1, (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan atas perhitungan yang menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data tersebut, serta penampilan dan hasilnya.⁴¹ Dalam penelitian ini data-data kuantitatif yang dikumpulkan berupa angka yang di peroleh dari penyebaran angket mengenai kesiapan mahasiswa dalam menghadapi evaluasi digital kemudian dianalisis untuk memberikan gambaran umum mengenai kesiapan mahasiswa serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berada dalam katagori siap. Hasil analisis berupa deskripsi yang menjelaskan kesiapan dan faktor apa saja yang masih lemah.

Pengukuran kesiapan dilakukan dengan menggunakan model ELR Aydin dan Tasci yang sudah disesuaikan sehingga bisa digunakan dalam penelitian ini. Model ini digunakan untuk mengukur kesiapan yang menggunakan empat faktor kesiapan yaitu teknologi, kesiapan inovasi, kesiapan manusia, dan kesiapan pengembangan diri. Model tersebut dimodifikasi agar sesuai dengan konteks mahasiswa sebagai pengguna evaluasi digital. Data yang digunakan adalah data setelah implementasi evaluasi digital yang akan diberi skor.

Skor yang diperoleh kemudian akan di analisis dan diukur dengan indeks kesiapan untuk menentukan kategori kesiapan mahasiswa Prodi Pendidikan Biologi serta melihat faktor yang masih lemah dan perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan evaluasi digital agar pelaksanaan maksimal dan dapat diterapkan.

B. Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian, merupakan kumpulan dari individu yang kualitas dan ciri-cirinya telah ditetapkan terlebih dahulu. Populasi dibatasi sebagai jumlah individu yang paling sedikit memiliki sifat yang sama.⁴² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini. adalah, seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan

⁴¹Suhaesimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.12

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* edisi revisi VI. (Jakarta: Rineka Cipta. 2006). Hal. 135

Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Tabel 3.1. Jumlah Angkatan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi

ANGKATAN	P	L	TOTAL
2022	39	5	44
2023	40	1	41
2024	60	13	73
2025	74	11	85
Total			243

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Kesimpulan dari pengambilan sampel hasilnya akan digeneralisasikan sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.⁴³ Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin. Rumus slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel minimal jika diketahui ukuran populasi

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan

n = Sampel

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan

Dengan jumlah populasi sebesar 243 dan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1), maka perhitungan sampel adalah sebagai berikut:

⁴³Sugiyono. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula. (Yogyakarta: UGM Press. 2009

$$n = \frac{243}{1+243}$$

$$n = \frac{243}{1+243(0.1)^2}$$

$$n = \frac{243}{1+243(0.01)}$$

$$n = \frac{243}{1+243}$$

$$n = \frac{243}{3.43}$$

$$n = 70.84 \approx 71$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah convenience sampling, yaitu teknik pengambilan sampel non probabilitas, yaitu pemilihan responden berdasarkan kemudahan peneliti dalam menjangkau mereka, Responden dipilih karena mudah ditemui, tersedia pada saat penelitian berlangsung, atau bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Adapun responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry banda Aceh sebanyak 71 mahasiswa. Responden meliputi leting/ angkatan 2022 sampai dengan 2025. Berdasarkan 71 responden berikut tampilannya. Responden dalam penelitian ini telah mewakili seluruh angkatan mahasiswa pendidikan biologi responden dari angkatan 2022 sebanyak 25,4% atau 18 orang. Angkatan 2023 sebanyak 22,5% atau 16 orang. Angkatan 2024 sebanyak 26,8% atau 19 orang. Angkatan 2025 sebanyak 25,4% atau 18 orang. Responden terbesar berasal dari angkatan 2024.

C. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang terletak di Darussalam Banda Aceh. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap pada Tgl 12 Mei 2026.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan komponen penting dalam proses penelitian karena berfungsi untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel⁴⁴

Tabel 3.2. Kisi-kisi *Instrument* Kesiapan Mahasiswa dalam Evaluasi Digital Adaptasi dari ELR Aydin & Tasci⁴⁵

Faktor	Sumberdaya	Keterampilan	Sikap
Teknologi	Ketersediaan perangkat digital (Laptop/ Hp) dan akses internet	Kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi evaluasi digital	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi
Inovasi	Ketersediaan platform evaluasi digital yang mudah di akses dan digunakan	Kemampuan beradaptasi dengan sistem evaluasi digital yang baru	Keterbukaan dan penerimaan terhadap perubahan dari evaluasi konvensional ke evaluasi
Manusia	Dukungan dosen dan bantuan teknis dalam pelaksanaan evaluasi digital	Kemampuan mengikuti petunjuk mengoperasikan aplikasi evaluasi, dan menyelesaikan evaluasi secara mandiri	Kepercayaan diri kenyamanan, dan motivasi mengikuti evaluasi digital serta kesiapan menerima sistem evaluasi berbasis teknologi
Pengembangan diri	Ketersediaan waktu dan tempat untuk mempelajari teknologi evaluasi digital	Keterampilan manajemen waktu saat ujian digital dan keterampilan penggunaan teknologi	Disiplin, tanggung jawab, dan kesiapan diri menghadapi evaluasi digital

⁴⁴urwahdini Hutasuht, Meyniar Albina, Instrumen Penelitian Pendidikan, Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan Vol. 3, Nor. 3 2025
DOI: <https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2976>

⁴⁵Muhammad hisan alfani Muslim, Penggunaan E- Learning Readiness (ELR) Aydin dan Tasci Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan E- Learning Di MA Kota Jakarta Selatan, Skripsi, 2022

Tabel 3.3 Kisi- Kisi Instrumen Kesiapan Mahasiswa Terhadap Evaluasi Digital

Faktor	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Kesiapan teknologi	Perangkat, internet, akses sistem	1-8	8
Kesiapan Kemampuan Digital	Penggunaan aplikasi pemahaman sistem	9-15	7
Kesiapan Sikap	Kepercayaan diri, Kenyamanan, Penerimaan	16-22	7
Kesiapan pengembangan diri	Disiplin, Motivasi, manajemen waktu	23-30	8
Total			30

Metode pengukuran dalam kuesioner ini menggunakan metode checklist responden diminta untuk memberikan tanda cek (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi mereka. Skala penilaian yang digunakan adalah skala likert dengan rentang nilai 1-5. Skala likert dipilih untuk mengukur kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital. Instrumen dalam penelitian ini skala likert dalam bentuk checklist untuk analisis kuantitatif jawaban yang disesuaikan dapat diberi skor yaitu:

5= Sangat Siap

4= Siap

3= Cukup Siap

2=Kurang Siap

1= Tidak Siap

Pemilihan skala disesuaikan dengan konteks masing-masing item sesuai faktor kesiapan yang diukur, seperti kesiapan teknologi, kemampuan digital, sikap, dan kesiapan diri skala ini digunakan peneliti untuk memperoleh data kuantitatif yang dapat di analisis untuk mengetahui kesiapan mahasiswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data dengan alat yang cocok untuk digunakan dalam penelitian. Sedangkan alat pengumpulan data yang digunakan harus disesuaikan dengan teknik pengumpul data.⁴⁶ Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan penyebaran kuesioner. Koesioner merupakan pertanyaan yang harus isi oleh responden untuk memperoleh informasi terkait kesiapan mahasiswa. Kuesioner ini berisi pertanyaan yang diadaptasi dan disesuaikan dengan dengan Kuesioner Aydin & Tasci yang sudah di modifikasi untuk mengukur kesiapan mahasiswa, pertanyaan berkaitan dengan empat faktor kesiapan yaitu kesiapan teknologi, kemampuan digital sikap terhadap evaluasi digital, dan kesiapan pribadi tedapat 30 poin pertanyaan yang diadaptasi dan disesuaikan dari model ELR Aydin & Tasci.

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis. Responden diminta untuk memberikan tanggapan yang dapat diukur melalui opsi jawaban.⁴⁷

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitan ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data. yang telah terkumpul sebagaimana adanya.⁴⁸ Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital berdasarkan hasil pengisian kuesioner. Setelah semua data terkumpul,

⁴⁶Saádi, A, Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2), (2025), 90-108.

⁴⁷Dyah Helen Permatasari,dkk, Tingkat Penyesuaian Diri Siswa di SMK Negeri 2 Semarang, *Jurnal Wahana Konseling* , 7 (2), (2024) 248-254

⁴⁸Siti Rahmi,dkk, Analisis Tingkat Anxiety Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring, *Jurnal Media Pendidikan Teknik dan Komputer*, Vol.7, No.2, 2024. Doi: <https://doi.org/10.59562/mediatik.v7i2.3020>

dilakukan analisis menggunakan model. ELR Aydin & Tasci yang. Skor yang digunakan dalam lembaran penilain yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1 untuk tiap pertanyaan. Setelah lembar penilaian diisi oleh responden akan di peroleh skor total, dihitung rata-rat akhir dengan menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata akhir

$\sum x$ = jumlah skor total

N = jumlah responden

Skor rata-rata dari setiap pernyataan, Skor rata-rata pernyataan untuk satu faktor yang sama dan skor rata-rata total dari semua pertanyaan akan dinilai tingkat kesiapannya berdasarkan skala pengukuran kesiapan model ELR Aydin & tasci yang telah disesuaikan, skala Penilaian tersebut berupa empat kategori. Untuk rentang nilai dan Kategori seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.3. Rentang Nilai dan Kategori Model ELR Aydin & Tasci

interval	Kategori Kesiapan
$1 \leq \bar{x} \leq 2,6$	Tidak siap Membutuhkan banyak peningkatan
$2,6 \leq \bar{x} \leq 3,4$	Tidak siap, Membutuhkan sedikit peningkatan
$3,4 \leq \bar{x} \leq 4,2$	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
$4,2 \leq \bar{x} \leq 5$	Siap, Pelaksanaan evaluasi digital dapat dilanjutkan

Tabel 3.3 digunakan sebagai pendoman untuk menentukan kategori tingkat kesiapan mahasiswa berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Skor rata-rata setiap pernyataan, setiapfaktor, maupun skor rata-rata keseluruhan kemudian dibandingkan

dengan rentang nilai pada model ELR Aydin dan Tasci yang telah disesuaikan dengan konteks pelaksanaan evaluasi digital. Dalam penelitian ini, rentang skor menggunakan skala 1 sampai 5, sehingga semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi pulatingkat kesiapan mahasiswa.

Rentang 1,00–2,60 dikategorikan tidak siap dan membutuhkan banyak peningkatan. Kategori ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih memiliki tingkat kesiapan yang rendah dalam menghadapi pelaksanaan evaluasi digital. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya peningkatan yang cukup besar, baik dari aspek teknologi, inovasi, manusia, maupun pengembangan diri. Rentang 2,60–3,40 dikategorikan tidak siap dan membutuhkan sedikit peningkatan. Pada kategori ini mahasiswa belum dapat dikatakan siap sepenuhnya dalam mengikuti evaluasi digital. Meskipun sudah terdapat kemampuan dan pengalaman dalam menggunakan teknologi, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar mahasiswa lebih mampu mengikuti evaluasi digital dengan baik.

Rentang 3,40–4,20 dikategorikan siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan. Kategori ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum telah memiliki kesiapan dalam mengikuti evaluasi digital, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Peningkatan dapat dilakukan pada kemampuan penggunaan teknologi, kemampuan beradaptasi dengan platform baru, kepercayaan diri, maupun pengelolaan

waktu selama evaluasi digital. Rentang 4,20–5,00 dikategorikan siap dan pelaksanaan evaluasi digital dapat dilanjutkan. Kategori ini menunjukkan tingkat kesiapan yang tinggi.

Mahasiswa dianggap telah memiliki kemampuan dan kondisi yang mendukung untuk mengikuti evaluasi digital sehingga pelaksanaan evaluasi dapat dilanjutkan. Meskipun demikian, peningkatan dan pemeliharaan kemampuan tetap diperlukan agar kesiapan mahasiswa dapat dipertahankan.



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

Kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital diukur melalui empat faktor berdasarkan model ELR Aydin dan Tasci yang telah disesuaikan dengan konteks penelitian. Keempat faktor tersebut terdiri atas faktor teknologi, inovasi, manusia, dan pengembangan diri. Instrumen yang digunakan terdiri atas 30 Pernyataan dengan pembagian 8 pernyataan untuk faktor teknologi, 7 pernyataan untuk faktor inovasi, 7 pernyataan untuk faktor manusia dan 8 pernyataan untuk faktor pengembangan diri. Hasil analisis terhadap keempat faktor tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1. Faktor Kesiapan Mahasiswa Pendidikan biologi terhadap pelaksanaan evaluasi digital

Faktor	Jumlah Butir	Skor	Kategori Kesiapan
Teknologi	8	4,14	Siap
Inovasi	7	3,99	Siap, tetapi membutuhkan sedikit peningkatan
Manusia	7	4,07	Siap
Pengembangan Diri	8	4,08	Siap

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian 2026

Berdasarkan gambar 4.1 aspek teknologi memperoleh skor rata-rata tertinggi sebesar 4,14. Hasil tersebut menunjukkan mahasiswa prodi pendidikan biologi UIN Ar-Raniry telah memiliki kemampuan yang baik dalam memanfaatkan perangkat dan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan evaluasi digital. Faktor inovasi memperoleh skor rata-rata terendah sebesar 3,99. Meskipun demikian masih berada pada kategori siap dan faktor manusia memperoleh skor 4,07 yang juga berada pada kategori siap. Faktor pengembangan diri memperoleh skor 4,08.

a. Faktor Teknologi

Faktor teknologi merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi digital. Faktor ini terdiri atas beberapa indikator yang berkaitan dengan ketersediaan perangkat, akses internet, kemampuan menggunakan komputer dan internet, serta penerimaan mahasiswa terhadap penggunaan media dan pembaruan teknologi. Berdasarkan instrumen penelitian, faktor teknologi terdiri atas 8 butir pernyataan yang dikembangkan menjadi beberapa indikator. Adapun indikator pada faktor teknologi dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Indikator Faktor Teknologi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Ketersediaan Perangkat untuk evaluasi digital	1 dan 2	2
2	Akses internet	3 dan 6	2
3	Kemampuan komputer	4	1
4	Kemampuan internet dasar	5	1
5	Ketersediaan menggunakan media digital	7	1
6	Penerimaan terhadap pembaruan teknologi	8	1
Total		1-8	8

Faktor teknologi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,14 dan menjadi faktor dengan skor tertinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memanfaatkan perangkat dan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan evaluasi digital. Mahasiswa telah terbiasa menggunakan perangkat seperti smartphone dan laptop serta berbagai aplikasi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Kondisi tersebut menjadi salah satu pendukung kesiapan mahasiswa dalam mengikuti evaluasi berbasis digital.

b. Faktor Inovasi

Faktor inovasi digunakan untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam menggunakan dan menyesuaikan diri dengan berbagai bentuk evaluasi digital. Faktor ini mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi digital, memahami instruksi dan prosedur ujian, mengunggah serta mengunduh file, dan menyelesaikan evaluasi sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Faktor inovasi terdiri atas 7 butir pernyataan. Adapun indikator yang digunakan pada faktor inovasi dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Indikator Faktor Inovasi

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kemampuan mengoperasikan aplikasi digital	9	1
2	Pemahaman intruksi ujian digital	10	1
3	Kemampuan mengunggah dan mengunduh file	11	1
4	Kebiasaan mengikuti ujian berbasis digital	12	1
5	Kemudahan menggunakan menu sistem ujian digital	13	1
6	Kemampuan menyelesaikan evaluasi sesuai waktu	14	1
7	Pemahaman prosedur pengumpulan jawaban digital	15	1
Total		9-15	7

Faktor inovasi memperoleh skor rata-rata sebesar 3,99. Meskipun masih termasuk dalam kategori siap, faktor ini merupakan faktor dengan skor paling rendah dibandingkan faktor lainnya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap perubahan dan penggunaan teknologi atau platform evaluasi yang baru masih memerlukan sedikit peningkatan. Faktor inovasi berkaitan dengan keterbukaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi baru, kemampuan beradaptasi dengan berbagai platform

evaluasi digital, serta kesiapan menghadapi perubahan dari evaluasi konvensional menuju evaluasi berbasis digital.

c. Faktor Manusia

Faktor manusia merupakan salah satu faktor yang digunakan untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi digital dari aspek manusia. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan dan pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi serta mengikuti kegiatan evaluasi yang dilaksanakan secara digital. Faktor manusia terdiri atas 7 butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur kesiapan mahasiswa. Adapun indikator pada faktor manusia dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Indikator Faktor Manusia

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Kenyamanan mengikuti ujian digital	16	1
2	Kepercayaan diri dalam mengerjakan ujian	17	1
3	Kecemasan menghadapi ujian digital	18	1
4	Penerimaan terhadap penerapan ujian digital	19	1
5	Persepsi kepraktisan evaluasi digital	20	1
6	Sikap positif terhadap teknologi	21	1
7	Kesiapan mengikuti ujian digital secara berkelanjutan	22	1
Total		Total	16-22

Faktor manusia memperoleh skor rata-rata sebesar 4,07 dan berada pada kategori siap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi digital. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi selama proses pembelajaran juga menjadi bagian yang mendukung kesiapan tersebut. Dengan pengalaman yang dimiliki, mahasiswa lebih terbiasa menggunakan perangkat dan aplikasi digital dalam kegiatan akademik.

d. Faktor Pengembangan Diri

Faktor pengembangan diri digunakan untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki dalam menghadapi pelaksanaan evaluasi digital. Faktor ini berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam mempersiapkan diri dan menyesuaikan kemampuan yang dimiliki dengan kebutuhan pelaksanaan evaluasi berbasis digital. Faktor pengembangan diri terdiri atas 8 butir pernyataan. Adapun indikator pada faktor pengembangan diri dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Indikator Faktor Pengembangan Diri

No	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
1	Minat terhadap pembelajaran berbasis digital	23	1
2	Persepsi manfaat sistem digital terhadap hasil belajar	24	1
3	Ketersediaan fasilitas dan dukungan	25	1
4	Ketersediaan informasi tentang ujian digital	26	1
5	Persepsi peningkatan kemampuan belajar	27	1
6	Kesiapan mengikuti ujian digital	28	1
7	Kemampuan mengatur Waktu	29	1
	Kemampuan mengatasi kendala ujian digital	30	1
	Total	23-30	8

Faktor pengembangan diri memperoleh skor rata-rata sebesar 4,08 dan termasuk dalam kategori siap. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengatur waktu, motivasi, dan kepercayaan diri dalam mengikuti evaluasi digital. Dari keempat faktor tersebut, terlihat bahwa kesiapan mahasiswa tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat digital, tetapi juga berkaitan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Penelitian ini juga melihat platform evaluasi digital yang paling sering digunakan oleh mahasiswa. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.6. Penggunaan Platform Digital Oleh Mahasiswa

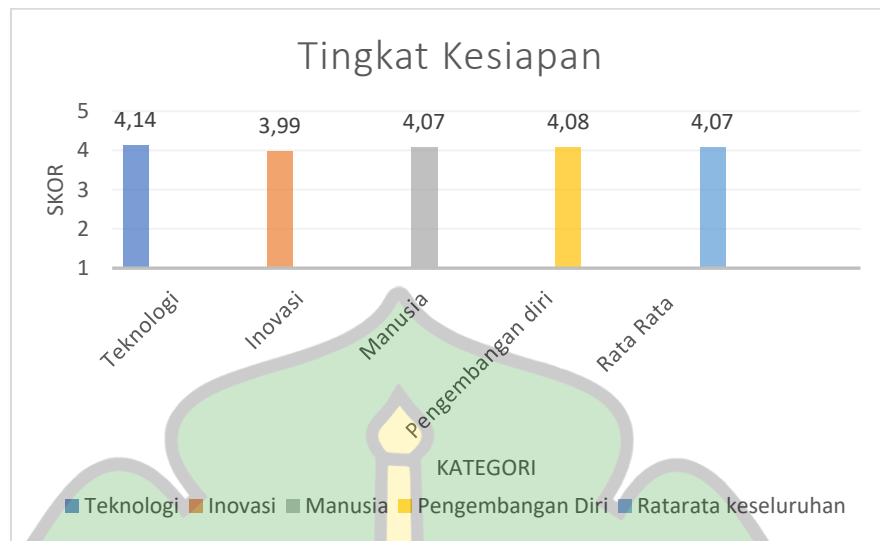
Platform yang digunakan mahasiswa	Frekuensi		Persentase (%)	
	Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Tidak setuju
Google Form	69	2	97,18	2,82
Edlink	69	2	97,18	2,82
Google Classroom	64	7	90,14	9,86
Quizizz	51	20	71,83	28,17
Moodle	22	49	30,98	69,01
Kahoot	18	53	25,35	74,65
Mentimeter	15	56	21,12	78,87

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa platform digital yang paling sering digunakan mahasiswa adalah *Google Form* dan *Edlink* dengan persentase sebesar 97,18%. *Google Classroom* juga menjadi platform yang sering digunakan dengan persentase sebesar 90,14% mahasiswa. Penggunaan *Mondle*, *Kahoot*, dan *Mentimeter* masih sangat rendah. Tingginya penggunaan ketiga platform tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa telah terbiasa menggunakan platform tersebut dalam kegiatan pembelajaran dan evaluasi. Kondisi ini berkaitan dengan factor inovasi karena pengalaman menggunakan berbagai platform dapat membantu mahasiswa dalam menghadapi evaluasi digital.

2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

Tingkat kesiapan mahasiswa terhadap evaluasi digital memperoleh skor rata-rata sebesar 4,07. Berdasarkan kategori kesiapan yang digunakan dalam penelitian, skor tersebut termasuk dalam kategori siap, sehingga pelaksanaan evaluasi digital dapat dilanjutkan. Kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital berada pada kategori siap dapat di

lihat pada gambar 4.2 berikut.



Gambar 4.2 Grafik Tingkat Kesiapan Mahasiswa Terhadap Evaluasi Digital.

Berdasarkan gambar 4.2 hasil grafik menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi telah memiliki kemampuan dan kesiapan yang cukup dalam mengikuti evaluasi berbasis digital. Kesiapan tersebut terlihat dari kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat digital dan pengalaman mereka dalam menggunakan berbagai platform evaluasi. Dari hasil analisis empat faktor yaitu, teknologi, pengembangan diri, manusia, dan inovasi. Rata-rata keseluruhan dari keempat faktor tersebut adalah 4,07 termasuk dalam kategori siap. Dengan demikian secara umum mahasiswa telah siap mengikuti pelaksanaan evaluasi digital.

B. Pembahasan

1. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

Kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu teknologi, inovasi, manusia, dan pengembangan diri. Keempat faktor tersebut digunakan untuk melihat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi penggunaan teknologi pada

pelaksanaan evaluasi digital. Penggunaan Faktor tersebut mengacu pada model E-learning Readiness (ELR) Aydin dan Tasci yang melihat kesiapan melalui beberapa aspek yang berkaitan dengan teknologi, manusia, inovasi dan pengembangan diri.

Faktor teknologi memperoleh skor tertinggi sebesar 4.14. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam menggunakan perangkat dan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan evaluasi. Hal ini juga terlihat dari penggunaan beberapa platform digital yang sudah cukup familiar bagi mahasiswa, seperti Google Form, Edlink, dan Google Classroom. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Setiawan yang menunjukkan bahwa kesiapan mahasiswa dalam pembelajaran daring dapat dilihat dari beberapa faktor yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan teknologi dan kesiapan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis digital.⁴⁹ Selain itu Penelitian supriadi menunjukkan bahwa kemampuan teknologi dan literasi digital mahasiswa memiliki hubungan dengan proses pembelajaran pada mata kuliah evaluasi pembelajaran. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam kegiatan evaluasi membutuhkan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan teknologi secara tepat.⁵⁰

Faktor pengembangan diri memperoleh skor 4,08, sedangkan faktor manusia memperoleh skor 4,07. Kedua faktor tersebut juga berada dalam kategori siap. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengikuti pelaksanaan evaluasi digital. Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan teknologi selama proses pembelajaran juga menjadi bagian yang mendukung kesiapan. Sementara itu, Faktor inovasi memperoleh skor paling rendah, yaitu 3,99. Walaupun masih berada dalam kategori siap, hasil tersebut menunjukkan bahwa

⁴⁹ Aditya Chandra Setiawan, Kesiapan Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol 6, No1, 2021

⁵⁰ Supriadi, dan Zainuddin Nasution, “Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Literasi Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran”, *Jurnal Teknologik*, Vol.28, No.2, (2024)

kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap perubahan, penggunaan teknologi masih memerlukan sedikit peningkatan.

Faktor inovasi berkaitan dengan keterbukaan mahasiswa terhadap penggunaan teknologi baru dan kemampuan beradaptasi dengan berbagai platfor evaluasi digital. Kondisi tersebut terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa lebih sering menggunakan *Google Form*, *Edlink*, dan *Google Classroom* dibanding kan dengan *Mondle*, *Kahoot*, dan *Mentimeter*.

Literasi digital mahasiswa juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital tidak hanya membutuhkankemampuan mengoperasikan perangkat, tetapi juga kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.⁵¹ Dengan demikian pengalaman menggunakan berbagai platform menjadi salah satu bagian yang penting dalam membantu mahasiswa menyesuaikan diri ketika menghadapi sistem evaluasi yang berbeda. Dapat dilihat bahwa faktor teknologi menjadi pendukung yang kuat terhadap kesiapan mahasiswa, sedangkan faktor inovasi masih menjadi bagian yang perlu diperhatikan. Meskipun demikian keempat faktor yang digunakan masih berada dalam kondis siap.

2. Tingkat Kesiapan Mahasiswa Proqram Studi Pendidikan Biologi terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

Tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh terhadap pelaksanaan evaluasi digital memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,07. Berdasarkan hasil analisis menggunakan model *E-Learning Readiness* (LER) Aydin dan Tasci, nilai yang diperoleh berada pada kategori siap. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan evaluasi digital dapat diterapkan meskipun peningkatan pada aspek tertentu.⁵²

⁵¹ Nurul Fauziah Amri, dkk, "Analisis Literasi Digital dalam pembelajaran Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Teknologi Pendidikan Fakultas ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makasar", *Jurnal Teknologi pendidikan*, Vol. 4, No.2, (2024)

⁵²Kade edi Budiantara, dkk, Pengukuran tingkat kesiapan Implementasi E- Learning (E-Learning Radiness) Menggunakan model Chapnick Di smk 1 Geronggak, *Jurnal karmapati*, Vol

Kesiapan mahasiswa yang berada pada kategori siap menunjukkan bahwa implementasi evaluasi digital yang selama ini diterapkan di Program Studi Pendidikan Biologi telah diterima dengan baik oleh mahasiswa. Mahasiswa telah terbiasa menggunakan berbagai perangkat digital seperti smartphone dan laptop, Penggunaan platform evaluasi digital selama proses pembelajaran mendukung pelaksanaan evaluasi yang lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.⁵³

Tingkat kesiapan dilihat dari beberapa faktor, Faktor-faktor tersebut diantaranya faktor teknologi, inovasi, manusia, dan pengembangan diri, dari faktor-faktor tersebut dikembangkan menjadi instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesiapan mahasiswa terhadap evaluasi digital. Terdapat 30 pertanyaan yang disusun untuk mengukur kesiapan berdasarkan model ELR Aydin dan Tasci. Pertanyaan dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Pertanyaan terdiri dari 8 faktor teknologi, 7 faktor inovasi, 7 faktor manusia, 8 faktor pengembangan diri.

Penelitian ini didukung oleh penelitian Dewi yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pembelajaran online dan evaluasi berbasis digital.⁵⁴ Mahasiswa merasa lebih mudah mengakses materi, mengerjakan tugas serta mengikuti ujian melalui platform digital. Persepsi positif tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya kesiapan mahasiswa dalam menghadapi evaluasi digital.

10 No 2, 2021 Doi: <https://doi.org/10.23887/karmapati.v10i2.31681>

⁵³Muhammad Fauzil Azim, dkk, Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis WEB kKahoot, *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, Vol.4, No.4, 2025. Doi: <https://doi.org/10.31004/koloni.v4i4.769>

⁵⁴Dewi, Ratih Komala. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi." *Physics And Science Education Journal (Psej)* (2021): 144-148. Doi: <https://doi.org/10.30631/psej.v1i3.915>

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry telah siap mengikuti pelaksanaan evaluasi digital. Kesiapan tersebut dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai teknologi yang baik, serta pengalaman dalam menggunakan berbagai platform digital dalam proses pembelajaran.⁵⁵



⁵⁵Ruth Septiana Sinaga, Analisis Pengaruh Literasi Digital Pengalaman Teknologi dan Faktor Psikologi Terhadap kesiapan Mahasiswa Akutansi Kolaborasi dengan Cloud Accounting, Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol 6, No 7, 2025. Doi: <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i7.8236>

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa.

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa terhadap pelaksanaan evaluasi digital terdiri atas faktor teknologi, inovasi, manusia, dan pengembangan diri. Faktor teknologi memperoleh skor rata-rata sebesar 4,14, faktor inovasi sebesar 3,99, faktor manusia sebesar 4,07, dan faktor pengembangan diri sebesar 4,08. Keempat faktor tersebut berada pada kategori siap. Faktor teknologi memperoleh skor tertinggi, sedangkan faktor inovasi memperoleh skor terendah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan yang baik dalam menggunakan teknologi untuk mengikuti evaluasi digital, tetapi kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan dan penggunaan platform evaluasi yang baru masih perlu ditingkatkan.
2. Tingkat kesiapan mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terhadap pelaksanaan evaluasi digital memperoleh skor rata-rata keseluruhan sebesar 4,07 dan termasuk dalam kategori siap. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk mengikuti pelaksanaan evaluasi digital. Kesiapan tersebut didukung oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat dan platform digital yang telah mereka gunakan dalam kegiatan akademik. Namun, kesiapan tersebut masih perlu didukung dengan peningkatan kemampuan adaptasi terhadap platform baru, kemampuan mengatasi masalah teknis, serta dukungan jaringan internet yang memadai.

B. Saran

Penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan sehingga diharapkan dapat dikembangkan kembali dengan adanya penelitian ini semoga dapat diterapkan evaluasi digital di Program Studi Pendidikan Biologi. berdasarkan

hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdapat beberapa saran diantaranya yaitu:

1. Kesiapan mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan penggunaan teknologi digital dalam kegiatan persiapan yang sudah dimiliki perlu dipertahankan dan terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi dan literasi digital agar mampu mengikuti perkembangan sistem evaluasi yang semakin beragam.
2. Adanya pelatihan dan pendampingan terkait penggunaan berbagai platform evaluasi digital. Diharapkan dosen juga dapat memberikan pengarahan dalam penggunaan platform sehingga mahasiswa lebih memahami cara penggunaannya dan peningkatan kualitas internet, fasilitas pendukung evaluasi digital perlu diperhatikan agar hambatan teknis yang dialami dapat diminimalkan yang membuat pelaksanaan evaluasi digital berjalan lebih efektif
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan metode mixed methods agar dapat mengetahui hambatan dan kebutuhan mahasiswa dalam pelaksanaan evaluasi digital .



DAFTAR PUSTAKA

- Afkarin, S. D., Yogica, R., & Ardi, A. 2022. Kesiapan Peserta Didik Pada Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran IPA/Biologi Di SMP Negeri 13 Padang. *Biodidaktika: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 17(1).
- Al- Whaaidhoh, Sedyono, dan Hartono. 2020, Analisis Faktor Elearning Readiness Dengan Menggunakan Principal Component Analysis, *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, Vol.1.
- Anisah, Dkk. (2025). Analisis Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.10 (02),
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Aydin Dan Tasci Dalam Hidayat, Pengukuran Kesiapan Penerapan E-Learning Di Kelas Bakat Istimewah Olahraga SMA Muhammadiyah 1 Klaten, *The 9 University Research Colloquium 2019*, H. 242
- Auliya, Rahman, Muhammad, dkk. "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMAN 1 Wawo." *Praktek Pendidikan Kimia* 7.2
- Azim, Muhammad Fauzi, dkk.2025. Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Web Kahoot. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*. Vol.4. No.4
- Budiantara, Kade Edi, dkk. 2021. Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi E- Leasning (E- Learning Radiness) Menggunakan Model Chapnik di SMK 1 Geronggak *Jurnal Karmapati* Vol. 10. No.2
- Dalyono M., *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), Hlm.113
- Dewi, Ratih Komala 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Online Pada Mata Kuliah Evaluasi Proses Dan Hasil Pembelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (PSEJ)*, 144-148.
- Fajar, Ana Rosida, dkk. 2021. "An Internal Analysis of E-Learning Implementation Readiness: Present Evaluation and Future Planing" *Jurnal of Ultimete Research and Trends in education*, Vol.3, No.1.
- Firdaus, L., Sari, D. R., & Kartini, K. 2023. Analisis Kesiapan Mahasiswa Pada Transisi Pembelajaran Daring Menuju Pembelajaran Tatap Muka Pasca Covid-19. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 279-284.
- Hidayah, Nurul. 2018. "Analisis Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sebagai Calon Pendidik Profesional",

Terampil: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*. Vol. 5. No. 1.

Hutasuhut, urwahdini, Meyniar Albina. 2025. Instrumen Penelitian Pendidikan, *Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* Vol. 3, Nor. 3

Ikhtiara, T., Jaya, A., Zahratina, H. R., Madalena, D. K., Putri, N., & Suryanda, A. 2022. Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Biologi Di Sekolah Urban. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 216-224.

Karwono & Heni, M. 2017. Belajar Dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar.

Lubis, Ardian Syarifril. dkk. 2026. Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Dimediasi Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan bisnis*. Vol. 3. No. 3.

Mahardika, Andi Ichsan, dkk. 2023. "Pelatihan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Digital Menggunakan Quizizz Bagi Guru Di Kota Banjarmasin." *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara* 3.1.

Marpung, Muhammad Alfikar, dkk. 2021. "Mengukur Kesiapan Implementasi E-Learning Menggunakan Model E-Learning Readiness", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.3, No.5.

Mulyani, Dessy. 2013 "Hubungan Kesiapan Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar". *Konselor*, Vol. 2, No. 1.

Muslim, Muhammad hisan Alfani. 2022 Penggunaan E- Learning Readiness (ELR) Aydin dan Tasci Analisis Tingkat Kesiapan Penerapan E-Learning. di MA Kota Jakarta Selatan. Skripsi.

Muspawi, Mohamad, Ayu Lestari. 2020. "Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja". *Jurnal literasiologi*, Vol. 4, No. 1.

Nugraha, AS 2023. Analisis Kemampuan Siswa Dalam Mengembangkan Alat Evaluasi Berbasis Digital. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13 (1).

Nurafifah. 2023. Implementasi Adaptasi Teknologi Mahasiswa Kampus Mengajar di SDN 141 Cennae Kabupaten Soppeng. *Jurnal JETCLC*. Vol. 3. No. 1

Nurhasanah, Ana, dkk. 2021. Analisis Kurikulum 2013, *Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri*, Vol.7, No.2.

Permatasari, DH, Fitriana, S., & Ariswati, A. 2024. Tingkat Penyesuaian Diri Siswa Di SMK Negeri 2 Semarang. *Jurnal Wahana Konseling*. 7 (2),

Prisusanti, Retno Dewi, dkk. 2023. Analisis Kompetensi penggunaan E-Learning, Kesiapan dan Penggunaan Teknologi Digital Mahasiswa. *Jurnal of Vocational Informatics and Computer Education*. Vol 1.No.

- Purba, Sukarman,dkk.2025. Evaluasi kesiapan Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro dalam Menghadapi Pembelajaran Berbasis praktik di Era Digital, *Jurnal Minfo Polgan*. Vol. 14. No.1
- Putra, AP, & Malini, H. 2022. Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Saat Dan Pasca Pandemi Covid-19. *Persimpangan: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*. 7 (1).
- Putri, Olivia Wanda dan Jhon Veri. 2025. Adaptasi Pegawai terhadap sistem informasi Digital Studi Fenomenologis pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) di masa Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Of Economics and Business*. Vol. 5. No. 4
- Rahman, Muhammad Auliya, Jeckson Siahaan, Dan Mukhtar Haris. "Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Prestasi Belajar Kimia Siswa Kelas XI SMAN 1 Wawo." *Praktek Pendidikan Kimia* 7.2 (2024): 269-274.
- Rahmi, Siti, dkk.2024. Analisis Tingkat Anxiety Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Media Pendidikan Teknik dan Komputer*. Vol.7, No.2
- Rangkuti, MH, & Albina, M. (2025). Penilaian Dan Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Pada Lembaga Pendidikan Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* , 3 (1), 358-366.
- Saádi, A, Pengumpulan Data Yang Efisien Pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, Dan Tantangan. *Al-Amin: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(2), (2025, 90-108.
- Sari, Rinda dan Meyniar Albina., 2024. Konsep Dasar Penilaian dan Evaluasi Dalam Pembelajaran, *Jurnanal Pendidikan*, Vol.1, No.1.
- Satibi, A. (2020). Tahapan Desain Tes Berbasis Android Pada Program Studi Pendidikan Kelautan Dan Perikanan. *Jurnal Kemaritiman: Jurnal Maritim Indonesia* , 1 (2), 101-112.
- Setiawan, Aditya Chandra. 2021. Kesiapan Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid-19, *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, Vol 6, No1.
- Setiawan, Rionardi. 2024. Optimal Pengalaman Pengguna: Penilaian Otomatis dan Pencegahan Kecurangan Ujian Online. *Jurnal Binary Digital Technology*. Vol. 7. No. 2
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. 2020. Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus: Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Sumber Terbuka*, 3 .1
- Sianipar, Detya Mopalanda,dkk. 2025. Pengaruh Manajemen Waktu

Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Cendikia Pendidikan*. Vol. 17. No. 12

Sinaga, Ruth Septiana.2025. Analisis Pengaruh Literasi Digital Pengalaman Teknologi dan Faktor Psikologi Terhadap kesiapan Mahasiswa Akutansi Kolaborasi dengan Cloud Accounting. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 6. No. 7

Shihab, Quraish. 2002 Tafsir Al-Misbah. Jakarta: Lentera Hati.

Stiawan, Aditya Chandra.2021. Kesiapan Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Daring Di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*. Vol. 6. No.1

Sudarso, Y., Ghungnga, NR, Neonisa, EY, Boymau, Y., & Pa, HDB 2025. Peran Evaluasi Dalam Meningkatkan Standar Pendidikan Di Era Digital. *Sabar: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik* , 2 (3), 63-78.

Sugiono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Alfabeta,2017), H. 199. Sugiyono. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. Yogyakarta: UGM Press. 2009

Suhaesimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta: Rineka Cipta,2006, H.12

Supriadi, dan Zainuddin Nasution. 2024. “Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Literasi Digital Mahasiswa terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Evaluasi Pembelajaran”, *Jurnal Teknolodik*, Vol.28, No.2.

Taib, Eva Nauli. 2025 *Laporan PPIPKM Puslitpen LP2M UIN Ar-Raniry Banda Aceh*.

Tasya, Kesitia Dwindi,dkk. 2023. Urgensi Kompetensi Literasi Digital Bagi Mahasiswa di Era Revolusi 4.0 *Jurnal Of Social Science research*. Vol. 3. No. 6

Wakhidah, TN, & Indana, S. (2021). Validitas Dan Reliabilitas Tes Elektronik (E-Test) Materi Ekosistem Untuk Mengukur Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA." *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi BioEdu*. Vol.10. No.1

Warsuta, Bambang dkk. 2021. Pengukuran Tingkat Kesiapan Impelmentasi E-Learning di Politeknik Negeri Jakarta. *Jurnal Teknologi Terpadu*. Vol.7. No.2.

Zakky. 2020. Pengertian Analisis Menurut Para Ahli dan secara Umum(Lengkap) diakses dari <https://www.zonareferensi.com>

LAMPIRAN

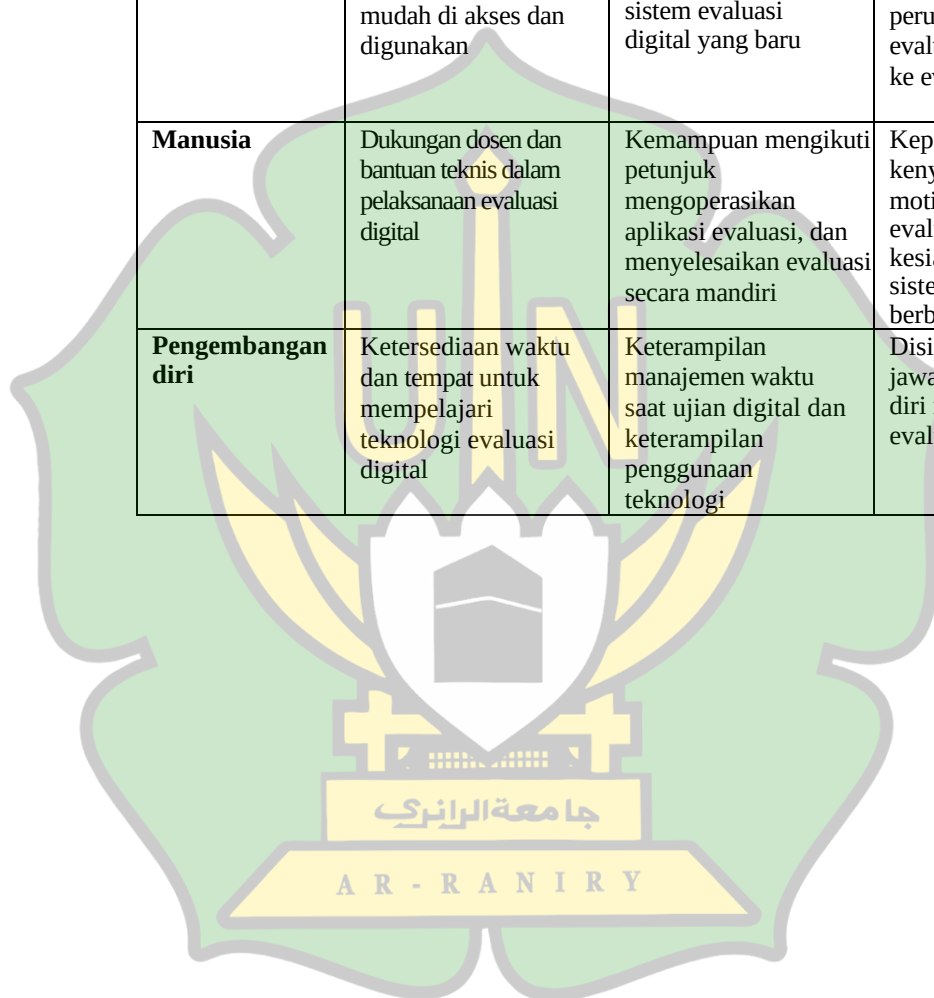
Lampiran 1.

Faktor kesiapan ELR dari model ELR Aydin & Tasci

Faktor	Resources (Sumber daya)	Skills (Keterampilan)	Attitudes (Sikap)
Teknologi	Akses ke Komputer dan internet	Kemampuan menggunakan computer dan internet	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi pada pembelajaran daring (e- learning)
Inovasi	Hambatan-hambatan dalam pembelajaran daring(e- learning)	Kemampuan mengikuti perubahan /inovasi baru	Keterbukaan terhadap perubahan/ inovasi baru
Manusia	• Tingkat Pendidikan guru • Guru yang berpengalaman • Tenaga ahli/ pelopor dalam pembelajaran daring (e- learning) • Penyediaan jasa dan pihak eksternal	Kemampuan belajar dengan /menggunakan teknologi	
Pengembangan Diri	• Anggaran internal pembelajaran daring • Anggaran eksternal pembelajaran daring	Kemampuan mengelola waktu	Percaya pada pengembangan diri

Faktor kesiapan yang telah di sesuaikan

Faktor	Suberdaya	Keterampilan	Sikap
Teknologi	Ketersediaan perangkat digital (Laptop/ Hp) dan akses internet	Kemampuan menggunakan perangkat dan aplikasi evaluasi digital	Sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi
Inovasi	Ketersediaan platform evaluasi digital yang mudah di akses dan digunakan	Kemampuan beradaptasi dengan sistem evaluasi digital yang baru	Keterbukaan dan penerimaan terhadap perubahan dari evaluasi konvensional ke evaluasi
Manusia	Dukungan dosen dan bantuan teknis dalam pelaksanaan evaluasi digital	Kemampuan mengikuti petunjuk mengoperasikan aplikasi evaluasi, dan menyelesaikan evaluasi secara mandiri	Kepercayaan diri kenyamanan, dan motivasi mengikuti evaluasi digital serta kesiapan menerima sistem evaluasi berbasis teknologi
Pengembangan diri	Ketersediaan waktu dan tempat untuk mempelajari teknologi evaluasi digital	Keterampilan manajemen waktu saat ujian digital dan keterampilan penggunaan teknologi	Disiplin, tanggung jawab, dan kesiapan diri menghadapi evaluasi digital



Lampiran 2.

KUESIONER PENELITIAN

Judul: Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin: ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Semester:
4. Angkatan:
5. Pernah mengikuti evaluasi secara digital? ☐ Ya ☐ Tidak

B. Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan penelitian. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai mata kuliah atau penilaian akademik lainnya, oleh karena itu diharapkan anda dapat mengisi kuesioner ini dengan jujur sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Seluruh identitas dan jawaban responden akan dijaga kerahasiaannya.

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan seksama, kemudian berikan tanda (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan pendapat Anda.

Gunakan skala berikut:

- 5 = Sangat Setuju (SS)
4 = Setuju (S)
3 = Ragu-ragu (R)
2 = Tidak Setuju (TS)
1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

C. Pernyataan Kuesioner

Kesiapan Teknologi (Technology Readiness)

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1	Saya memiliki perangkat (HP) yang dapat digunakan untuk mengikuti evaluasi digital.					
2	Saya memiliki perangkat (Laptop) yang dapat digunakan untuk mengikuti evaluasi digital.					
3	Saya Mampu mengakses internet di luar kampus (misal di rumah, warnet, dsb).					
4	Saya memiliki kemampuan komputer dasar (mengetik, mengakses internet, menyunting file, dll)					
5	Saya memiliki kemampuan internet dasar (email, searching, download, dll)					
6	Jaringan internet di kampus cukup untuk mendukung ujian berbasis digital					
7	Saya bersedia menggunakan media digital dalam					

	pelaksanaan ujian					
8	Saya menerima setiap pembaharuan teknologi (menggunakan dokumen digital dibandingkan hard copy)					

Inovasi

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
9	Saya mampu mengoperasikan aplikasi digital secara mandiri					
10	Saya memahami intruksi ujian yang disampaikan secara digital.					
11	Saya mampu mengunggah dan mengunduh file dengan baik.					
12	Saya terbiasa mengerjakan soal ujian berbasis digital.					
13	Saya tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan menu pada sistem ujian digital.					
14	Saya mampu menyelesaikan evaluasi digital sesuai waktu yang ditentukan.					
15	Saya memahami langkah pengumpulan jawaban secara digital.					

Manusia

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
16	Saya merasa nyaman mengikuti ujian berbasis digital					
17	Evaluasi digital meningkatkan kepercayaan diri saya dalam mengerjakan ujian.					
18	Saya tidak merasa cemas berlebihan saat menghadapi ujian berbasis digital					
19	Saya menerima penerapan ujian secara digital.					
20	Evaluasi digital lebih praktis dibandingkan evaluasi konvensional					
21	Saya memiliki sikap positif terhadap penggunaan teknologi dalam evaluasi					
22	Saya siap jika ujian digital diterapkan secara berkelanjutan					

Kesiapan Pengembangan Diri

No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
23	Saya senang mengikuti pembelajaran berbasis digital					
24	penggunaan sistem digital dapat meningkatkan hasil belajar dan membantu belajar lebih efektif.					
25	Saya memiliki fasilitas memadai atau dukungan yang cukup untuk mengikuti ujian berbasis digital					

26	Saya memperoleh informasi yang cukup mengenai pelaksanaan ujian berbasis digital.					
27	Saya percaya bahwa evaluasi digital dapat meningkatkan kemampuan belajar.					
28	Saya merasa siap mengikuti ujian berbasis digital.					
29	Saya mampu mengatur waktu saat mengerjakan evaluasi digital					
30	Saya Berusaha mengatasi kendala yang muncul saat ujian digital					

D. Pernyataan Tambahan (Opsional)

1. aplikasi yang sering anda gunakan dalam mengikuti evaluasi digital?

Aplikasi	Setuju	Tidak setuju
Google Classroom		
Google Form		
Edlink		
Kahood		

2. Apa kendala utama Anda dalam mengikuti evaluasi digital?

.....

3. Saran Anda untuk meningkatkan pelaksanaan evaluasi digital?

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda! Jawaban Anda sangat berharga untuk pengembangan pelaksanaan evaluasi praktikum digital di masa depan.

Lampiran 3.

Hasil Validator angket

III. Deskripsi Skor

Skor penilaian indikator	Kategori kelayakan
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Kurang layak
2	Tidak layak
1	Sangat tidak layak

IV. Petunjuk Pengisian

- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
- Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

1. Aspek Kejelasan

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	
Kejelasan judul Lembar Anket	✓			✓		
Kejelasan Butir						
Kejelasan Petunjuk Pengisian Angket.				✓		
Total skor						

2. Aspek Kesesuaian Isi (Content)

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	
Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan						
Total skor						

3. Aspek Relevansi

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	
Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		

Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓		
Total skor						

4. Aspek Bahasa

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/ Saran
	1	2	3	4	5	
Penggunaan Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓		
Kalimat jelas dan tidak berbelit				✓		
Tidak terdapat kesalahan penulisan (ejaan/tanda baca)			✓			
Bahasa komunikatif dan mudah di pahami				✓		
Penulisan sesuai dengan EYD			✓	✗		
Total skor						

Banda Aceh, 2025

Sumber: Diadaptasi dari instrument validasi yang dikembangkan oleh Nurika Miftakul Jannah (2019)

Segy

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

III. Deskripsi Skor

Skor penilaian indicator	Kategori kelayakan
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Kurang layak
2	Tidak layak
1	Sangat tidak layak

IV. Petunjuk Pengisian

- Mohon Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap aspek dengan cara memberi centang (✓) pada kolom skor yang telah disediakan.
- Jika perlu diadakan revisi, mohon Bapak/Ibu memberikan revisi pada bagian komentar/saran atau langsung pada naskah yang divalidasi.

1. Aspek Kejelasan

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	
Kejelasan judul Lembar Angket				✓		
Kejelasan Butir Angket				✓		
Kejelasan Petunjuk Pengisian Angket			✓			
Total skor						

2. Aspek Kesesuaian Isi (Content)

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	
Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓		
Total skor						

3. Aspek Relevansi

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/Saran
	1	2	3	4	5	

Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian					✓
Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Total skor					

4. Aspek Bahasa

Unsur yang dinilai	Skor					Komentar/ Saran
	1	2	3	4	5	
Penggunaan Bahasa sesuai kaidah Bahasa Indonesia				✓		
Kalimat jelas dan tidak berbelit				✓		
Tidak terdapat kesalahan penulisan (ejaan/tanda baca)		✓				No. 10 dan 20 ada t/po
Bahasa komunikatif dan mudah di pahami			✓			Perbedaan paragraf no. 1 dan 2 ?
Penulisan sesuai dengan EYD				✓		
Total skor						

Banda Aceh, 8 Maret 2026

Sumber: Diadaptasi dari instrument validasi yang dikembangkan oleh Nurika Miftakul Jannah (2019)

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampran 4

Hasil Uji Validitas Angket

NO	r tabel	r hitung	keterangan
1	0,302	0,608	Valid
2	0,302	0,571	Valid
3	0,302	0,391	Valid
4	0,302	0,674	Valid
5	0,302	0,652	Valid
6	0,302	0,638	Valid
7	0,302	0,621	Valid
8	0,302	0,721	Valid
9	0,302	0,675	Valid
10	0,302	0,702	Valid
11	0,302	0,467	Valid
12	0,302	0,683	Valid
13	0,302	0,682	Valid
14	0,302	0,715	Valid
15	0,302	0,606	Valid
16	0,302	0,610	Valid
17	0,302	0,698	Valid
18	0,302	0,663	Valid
19	0,302	0,734	Valid
20	0,302	0,610	Valid
21	0,302	0,682	Valid
22	0,302	0,751	Valid
23	0,302	0,638	Valid
24	0,302	0,559	Valid
25	0,302	0,601	Valid
26	0,302	0,712	Valid
27	0,302	0,539	Valid
28	0,302	0,708	Valid
29	0,302	0,708	Valid
30	0,302	0,575	Valid

Lampiran 5

Tingkat Kesiapan Berdasarkan Faktor

Faktor Teknologi

[illegible]

47	4	4	4	5	5	3	4	4	33	4,125
48	5	5	2	5	5	2	5	5	34	4,25
49	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,875
50	5	5	5	5	5	2	5	5	37	4,625
51	4	4	2	4	4	2	4	4	28	3,5
52	4	4	5	3	4	4	3	4	31	3,875
53	5	5	5	5	5	3	4	4	36	4,5
54	4	5	3	4	5	2	3	4	30	3,75
55	4	3	2	4	3	3	4	3	26	3,25
56	5	5	5	4	4	2	4	4	33	4,125
57	5	5	4	4	4	3	3	4	32	4
58	4	4	4	4	4	3	4	5	32	4
59	5	2	4	3	4	3	4	4	29	3,625
60	4	4	5	5	5	4	5	3	35	4,375
61	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,875
62	5	5	5	5	5	4	5	5	39	4,875
63	4	4	4	4	4	3	4	4	31	3,875
64	5	4	2	5	5	3	4	5	33	4,125
65	5	5	2	5	5	4	5	5	36	4,5
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5
67	5	4	4	5	5	4	5	5	37	4,625
68	4	3	4	5	5	2	5	4	32	4
69	5	4	5	5	5	5	5	5	39	4,875
70	5	5	5	5	5	4	4	5	38	4,75
71	4	5	4	5	4	5	4	4	35	4,375
									2354	294,25
Rata- Rata Skor										4,14

Faktor Inovasi

B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	Total	$\sum x$
4	4	4	3	3	3	3	24	3,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	4	4	4	4	4	4	29	4,14
4	4	5	4	4	5	5	31	4,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	3	4	3	4	26	3,71
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	5	4	5	4	4	4	30	4,29
5	5	4	4	5	4	4	31	4,43
5	5	5	4	5	4	5	33	4,71
4	5	5	5	5	5	5	34	4,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	4	5	5	5	4	3	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
3	4	4	4	3	4	3	25	3,57
3	4	4	4	4	3	3	25	3,57
4	4	4	3	4	3	3	25	3,57
3	4	4	3	3	3	3	23	3,29
3	4	4	5	3	4	4	27	3,86
3	4	4	4	3	4	4	26	3,71
3	3	4	4	3	4	4	25	3,57

Faktor Manusia

P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	Total	$\sum X$
3	3	3	3	3	3	3	21	3,00
4	4	3	4	5	4	4	28	4,00
5	5	4	4	4	4	4	30	4,29
4	4	4	5	5	5	4	31	4,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	4	3	4	5	4	4	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	5	4	4	5	5	5	33	4,71
4	5	4	5	4	5	5	32	4,57
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	3	4	4	5	4	4	29	4,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	3	4	3	3	3	3	23	3,29
4	3	3	4	4	4	3	25	3,57
4	3	4	4	4	4	2	25	3,57
4	3	3	4	4	4	4	26	3,71
4	3	4	4	4	4	4	27	3,86
4	3	4	4	4	4	4	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	4	3	4	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	5	4	4	5	5	5	33	4,71
3	4	4	4	3	4	3	25	3,57
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	3	3	3	3	4	4	24	3,43
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	2	4	4	26	3,71
4	4	5	4	3	4	4	28	4,00
4	5	4	5	5	5	5	33	4,71
4	3	3	3	3	4	4	24	3,43
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	5	4	4	4	4	31	4,43
5	3	4	4	5	4	4	29	4,14
4	3	4	4	4	4	4	27	3,86
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	3	3	5	4	4	5	28	4,00
4	3	4	4	4	4	4	27	3,86
4	4	2	4	3	4	4	25	3,57
4	4	2	3	3	4	3	23	3,29
3	3	3	4	3	5	4	25	3,57
4	3	3	4	3	4	3	24	3,43
5	5	5	5	4	5	5	34	4,86
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
4	4	3	3	4	4	4	26	3,71
5	3	5	5	3	5	4	30	4,29
5	4	5	5	4	5	5	33	4,71

5	2	2	5	5	5	5	29	4,14
4	4	4	3	4	3	4	26	3,71
3	3	4	4	3	4	3	24	3,43
3	3	4	3	3	4	3	23	3,29
3	4	3	4	4	4	4	26	3,71
3	3	2	3	4	4	3	22	3,14
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	4	2	4	4	2	3	24	3,43
5	5	4	4	4	4	4	30	4,29
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	4	4	3	4	3	26	3,71
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
4	5	5	5	5	4	5	33	4,71
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
4	4	3	3	4	4	4	26	3,71
5	5	5	5	4	4	4	32	4,57
4	4	4	4	4	4	4	28	4,00
5	5	5	5	5	4	5	34	4,86
5	4	5	4	4	4	4	30	4,29
5	5	5	5	5	5	5	35	5,00
5	5	5	5	5	4	5	34	4,86
5	5	4	4	3	4	3	28	4,00
							2024	289,14
Rata-rata Skor								4,07

Faktor Pengembangan Diri

P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	Total	$\sum x$
3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
4	4	3	4	4	4	5	4	32	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	5	4	5	5	5	5	4	38	4,75
4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
5	4	3	3	4	4	4	4	31	3,88
5	5	5	5	4	4	4	4	36	4,50
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
4	4	5	5	5	4	4	4	35	4,38
4	4	4	5	5	5	4	3	34	4,25
5	5	4	5	5	5	5	5	39	4,88
5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
5	3	5	4	4	4	4	4	33	4,13
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
4	4	4	4	3	3	4	3	29	3,63
4	3	3	4	3	4	3	3	27	3,38
4	4	4	3	3	3	4	3	28	3,50
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
5	4	3	4	4	4	4	3	31	3,88
4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
4	4	3	3	4	4	4	3	29	3,63
5	4	3	4	4	4	3	3	30	3,75
4	4	3	3	4	4	3	3	28	3,50
5	5	5	4	5	5	4	5	38	4,75
3	4	4	4	4	3	4	4	30	3,75

Lampiran 6

SK Bimbingan Skripsi



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: 124 TAHUN 2026

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang :

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
- bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
- bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat :

- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
- Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
- Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
- Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :

Eva Naili Talib, S.Pd., M. Pd
 Untuk membimbing Skripsi

Nama : Riska Yuliani
Nim : 220207017
Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Judul Skripsi : Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya diatas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2026, Tanggal 01 Desember 2025;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku selama enam bulan sejak tanggal ditetapkan;

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Banda Aceh : 04 Maret 2026
 Dekan,


 h. Salim Muluk

Tembusan

1. Sekjen Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Kantansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.





Lampiran 7

Surat Izin Penelitian Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

Alamat: Jln. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, Telp.(0651)7553020,
www.FTK.ar-raniry.ac.id, Email: pendidikan.biologi@ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor. 43 /Un.08/PBL/KS.00/06/2026.

Yang Bertanda Tangan dibawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan Bahwa :

Nama : Riska Yuliani

Nim : 2202 07017

Prodi : Program Studi Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian tentang "Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital" pada Bulan Mei 2026

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Banda Aceh, 06 Juni 2025.

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry,



جامعة الرانيري
A R - R A N I R Y

Dok. Prodi PBL

Lampiran 8
Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-1485/Un.08/FTK.1/TL.00/3/2026

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Ketua Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : RISKY YULIANI / 220207017

Semester/Jurusan : / Pendidikan Biologi

Alamat sekarang : Dusun salak

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Kesiapan Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh terhadap Pelaksanaan Evaluasi Digital**

Banda Aceh, 6 Mei 2026

An: Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



AR - RANIRY

Prof. Dr. Buhori Muslim M.Ag.

NIP. 197508152001121002

Berlaku sampai : 12 Juni 2026

Lampran 9 Dokumentasi Penelitian

